



**BADAN PEMERIKSA KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA**

Jl. Gatot Subroto No. 31 Telp. 5704395 Fax. (021) 5720909 Jakarta Pusat 10210

**HASIL PEMERIKSAAN
ATAS
PROYEK KOMPETITIF PENGEMBANGAN IPTEK LIPI
TAHUN ANGGARAN 2004
PADA
LEMBAGA ILMU PENGETAHUAN INDONESIA (LIPI)
DI
JAKARTA, BANDUNG, CIBINONG, BOGOR, SERPONG DAN SUBANG**

Resume Hasil Pemeriksaan

Berdasarkan Undang-undang (UU) No. 5 Tahun 1973 tentang Badan Pemeriksa Keuangan (BPK-RI) dan UU No. 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara, BPK-RI telah melakukan pemeriksaan atas hal yang berkaitan dengan keuangan terhadap Proyek Kompetitif Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek) (Proyek KPI) LIPI Tahun Anggaran (TA) 2004 di Jakarta, Bandung Cibinong, Bogor, Serpong dan Subang. Pemeriksaan dilakukan dengan berpedoman pada Standar Audit Pemerintahan (SAP) BPK-RI Tahun 1995.

Tujuan pemeriksaan adalah untuk menguji dan menilai, informasi keuangan telah disajikan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dan proyek telah mematuhi persyaratan terhadap peraturan keuangan tertentu, apakah Sistem Pengendalian Intern (SPI) proyek, baik terhadap laporan keuangan maupun pengamanan atas kekayaan telah dirancang dan dilaksanakan secara memadai untuk tujuan pengendalian.

Lingkup pemeriksaan meliputi kegiatan utama proyek antara lain pengurusan dan pertanggungjawaban keuangan proyek, pelaksanaan penelitian ilmu pengetahuan terapan, pengadaan barang dan jasa yang dilaksanakan dalam penelitian, pemantauan dan evaluasi terhadap penelitian dengan cut off sampai dengan tanggal 31 Desember 2004.

Cakupan pemeriksaan Tahun Anggaran 2004 sebesar Rp17.940.300.000,00 atau 52,41% dari realisasi anggaran sebesar Rp34.231.196.200,00 dengan nilai temuan pemeriksaan sebesar Rp9.823.472.115,00 atau 54,76% dari nilai yang diperiksa.

Berdasarkan hasil pemeriksaan dapat dikemukakan bahwa Proyek KPI LIPI telah merancang SPI dalam mengelola kegiatan proyek dan telah menyusun serta menyajikan laporan pertanggungjawaban. Namun pelaksanaan SPI tersebut belum cukup memadai untuk mengantisipasi berbagai penyimpangan/kelemahan yang terjadi dalam pelaksanaan pengelolaan keuangan negara.

Tanpa mengurangi keberhasilan yang telah dicapai, oleh Proyek KPI LIPI, dari hasil pemeriksaan BPK-RI berpendapat bahwa dalam pelaksanaan kegiatan TA 2004 terdapat penyimpangan yang mengganggu kewajaran penyajian laporan keuangan sebanyak satu temuan, penyimpangan terhadap kriteria/peraturan yang telah ditetapkan sebanyak tujuh senilai Rp955.969.615,00; penyimpangan yang mengganggu azas kehematan sebanyak dua senilai Rp141.202.500,00 dan penyimpangan yang dapat mengakibatkan tidak tercapainya program yang direncanakan sebanyak satu senilai Rp8.726.300.000,00.

Hasil pemeriksaan tersebut selanjutnya akan diuraikan kedalam 11 judul temuan pemeriksaan yang diurut berdasarkan kode kelompok temuan pemeriksaan sebagai berikut:

A. Kelemahan terhadap kriteria/peraturan yang telah ditetapkan

1. Pelaksanaan Kontrak Proyek Kompetitif Dengan 11 Pusat Penelitian di Lingkungan LIPI Tidak Sesuai Dengan Ketentuan Pengadaan Barang Dan Jasa Dan Buku Panduan Proyek Kompetitif.
1. Pengeluaran Biaya Untuk Penelitian Domestikasi dan Pengembangan Plasma Nurfah Hoya (Hoya Spp; Asclepiadaceae) Indonesia Sebagai Komoditi Tanaman Hias Ekspor Tidak Sesuai Panduan Penyusunan Proposal.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian Proyek Kompetitif Pengembangan Iptek Senilai Rp680.216.700,00 Tidak Sesuai Dengan Acuan Kerja
 - a. Penelitian Pada Puslit Politik Senilai Rp177.805.000,00
 - b. Penelitian Pada Pusat Penelitian Oseanografi Senilai Rp406.051.700,00
 - c. Penelitian Pada Pusat Penelitian Geoteknologi Senilai Rp12.440.000,00
 - d. Penelitian Pada Pusat Penelitian Limnologi Senilai Rp83.920.000,00
1. Pelaksanaan Kegiatan Proyek Kompetitif Pengembangan Iptek TA 2004 pada Puslit Oseanografi Tidak Sesuai Dengan Ketentuan Yang Berlaku.
2. Barang-Barang Inventaris Dari Pelaksanaan Kegiatan Penelitian Pada Proyek Kompetitif Pengembangan Iptek Tahun Anggaran 2004 Minimal Senilai Rp459.897.915,00 Belum Diserahkan Ke Bagian Umum LIPI.

B. Kelemahan yang mengganggu azas kehematan

6. Pelaksanaan Penelitian Rancang Bangun Stasiun Relay Yang Telah Dinyatakan Selesai Tetapi Masih Terdapat Pengeluaran Biaya Senilai Rp57.282.500,00.

C. Kelemahan yang dapat mengakibatkan tidak tercapainya program yang direncanakan

7. Kegiatan Penelitian Sebanyak 39 Judul Pada Proyek Kompetitif Pengembangan Iptek Tahun Anggaran 2004 Tidak Dilanjutkan.

Hal tersebut pada dasarnya terjadi karena masih adanya kelemahan dalam pelaksanaan SPI, khususnya mengenai prosedur kerja dan ketaatan pada peraturan yang tidak sepenuhnya dilaksanakan, baik oleh para pelaksana kegiatan maupun penanggungjawab keuangan Proyek.

BPK-RI menyarankan agar pengelolaan dana kompetitif dilaksanakan pada masing-masing Puslit sebagai Satuan Kerja (Satker), sedangkan Program Kompetitif tetap berada di tingkat Pusat sebagai koordinator program, kebijakan dalam menentukan suatu penelitian hendaknya memperhatikan tujuan Program Kompetitif sesuai dengan Panduan Pelaksanaan Proyek Kompetitif dan Tim Panelis Penilai Proposal dan Monitoring, lebih optimal dalam menilai proposal sesuai dengan Kerangka Acuan Program Kompetitif dan melakukan analisa biaya penelitian serta pengawasan atasan langsung lebih ditingkatkan.

Jakarta, Maret 2006

**BADAN PEMERIKSA KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA**

Penanggungjawab Pemeriksaan,

SUBAGYO DHANGI

NIP. 240000846

BAB I

PENDAHULUAN

1. Dasar Hukum Pemeriksaan

Pemeriksaan dilakukan berdasarkan Undang-undang (UU) No. 5 Tahun 1973 tentang Badan Pemeriksa Keuangan dan UU No. 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara.

2. Tujuan Pemeriksaan

Pemeriksaan atas Proyek KPI LIPI adalah pemeriksaan atas hal yang berkaitan dengan keuangan, dengan tujuan untuk mengetahui dan menilai apakah :

- a. Informasi keuangan telah disajikan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan;
- b. Proyek KPI LIPI telah mematuhi persyaratan kepatuhan terhadap peraturan keuangan tertentu;
- c. Pengadaan barang/jasa telah mengikuti prosedur yang ditetapkan dan memperhatikan segi kehematan;
- d. SPI proyek, baik terhadap laporan keuangan maupun terhadap pengamanan atas kekayaan telah dirancang dan dilaksanakan secara memadai.

3. Lingkup Pemeriksaan

Untuk mencapai tujuan pemeriksaan tersebut, maka lingkup pemeriksaan TA 2004 diarahkan pada:

- a. Pengurusan dan pertanggungjawaban keuangan proyek;
- b. Pelaksanaan penelitian ilmu pengetahuan terapan;
- c. Pengadaan barang dan jasa yang dilaksanakan dalam penelitian;
- d. Pemantauan dan evaluasi terhadap penelitian.

Dalam pelaksanaan kegiatan penelitian pada Proyek KPI TA 2004 dibagi dalam 11 Sub Program dengan rincian sebagai berikut :

N0	Sub Program	Unit Kerja	Jumlah Penelitian
1.	Kalimantan dan Bangka Belitung	Puslit Metalurgi	16 judul
2.	Wilayah perbatasan NTT	UPT Balai Pengembangan Teknologi Tepat Guna	9 judul
3.	Pengelolaan DAS Terpadu Jabopunjur dan Citarum	Puslit Limnologi	22 judul
4.	Produk, komoditi dan Teknologi	Puslit Kimia	21 judul
5.	Energi Baru dan terbarukan	Puslit Fisika	11 judul
6.	Cencus of Marine Life	Puslit Oseanografi	10 judul
7.	Pasca Genomic Molecular Farming	Puslit Bioteknologi	4 judul
8.	Pengembangan bahan baku obat berbasis Biodiversity Indonesia	Puslit Biologi	7 judul
9.	Otonomi daerah, konflik dan Daya saing	Puslit Politik	15 judul

10.	Kajian pertahanan dan keamanan	Puslit Politik	6 judul
11.	Pengendalian potensi dan proses domestikasi SDH untuk pemanfaatan berkelanjutan	Puslit Konservasi Tumbuhan Kebun Raya Bogor	16 judul
	Jumlah		137 judul

Dari 137 judul kegiatan, yang dijadikan sampling pemeriksaan sebanyak 76 judul kegiatan atau 55,47%.

Dengan cut off sampai dengan tanggal 31 Desember 2004, cakupan pemeriksaan TA 2004 senilai Rp17.940.300.000,00 atau 52,41% dari realisasi anggaran senilai Rp34.231.196.200,00 dengan jumlah temuan senilai Rp9.823.472.115,00 atau 54,76% dari nilai realisasi yang diperiksa.

4. Metode Pemeriksaan

- Pemeriksaan dilakukan dengan memperhatikan kelemahan dalam SPI dan sistem pengendalian manajemen proyek yang selanjutnya dikembangkan baik secara kualitatif dan kuantitatif;
- Pemeriksaan dilakukan secara uji petik atas pertanggungjawaban keuangan;
- Pemeriksaan fisik atas beberapa kegiatan/pelaksanaan proyek yang material serta wawancara/konfirmasi kepada pejabat-pejabat pelaksana dan instansi yang terkait dengan kegiatan proyek.

5. Jangka Waktu Pemeriksaan

Pemeriksaan dilaksanakan sejak tanggal 10 Oktober sampai dengan 12 Desember 2005 berdasarkan Surat Tugas Anggota Pembina Auditama KN III BPK-RI No.68/ST/V.XIII.1/10/2005 tanggal 4 Oktober 2005.

6. Instansi Yang Diperiksa

Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI)

7. Gambaran Umum Obyek Yang Diperiksa

- Tujuan proyek
Terwujudnya kemandirian LIPI dalam menyelenggarakan Penelitian dan Pengembangan (Litbang) dan penguasaan teknologi untuk membantu pertumbuhan industri Indonesia yang berbasis penelitian/kegiatan kompetitif Iptek serta meningkatkan mutu hasil Litbang Iptek LIPI yang handal.
- Kegiatan proyek
Terlaksananya Litbang LIPI untuk meningkatkan kepedulian seluruh stakeholders khususnya masyarakat/industri.
- Anggaran proyek
Anggaran dan Realisasi Anggaran Proyek KPI LIPI TA 2004 adalah sebagai berikut:

No.	Bagian Proyek	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa Dana (Rp)
1.	Administrasi Proyek	200.000.000,00	198.669.800,00	1.330.200,00
2.	Pengadaan Alat Pengolah Data	101.000.000,00	100.125.000,00	875.000,00
3.	Penelitian Ilmu Pengetahuan Terapan	33.144.396.000,00	32.932.598.150,00	211.797.850,00
4.	Pemantauan dan Evaluasi	1.004.204.000,00	999.803.250,00	4.400.750,00
	JUMLAH	34.449.600.000,00	34.231.196.200,00	218.403.800,00

BAB II

URAIAN HASIL PEMERIKSAAN

A. Review Sistem Pengendalian Intern

Pengujian terhadap SPI Proyek Kompetitif Pengembangan Iptek LIPI, menunjukkan hal-hal sebagai berikut:

1. Organisasi

Organisasi Proyek dibentuk berdasarkan Keputusan Menteri Riset dan Teknologi Nomor : 03/M/KP/I/2004 tanggal 27 Januari 2004. Dalam keputusan tersebut, ditetapkan Pemimpin Proyek (Pimpro), Bendaharawan Proyek (Bendpro) dan Sekretaris Proyek (Sekpro) yang antara lain melaksanakan tugas utamanya yang berkaitan dengan keuangan, pengurusan inventaris, pengurusan bahan dan pengurusan surat surat serta dokumentasi. Selain itu ditetapkan Gugus Pogram Kompetitif, terdiri 1 (satu) Koordinator, 11 (sebelas) orang Pelaksana dan 6 (enam) orang Pembantu Pelaksana, serta Gugus Pemantau dan Evaluasi, terdiri ; 1 (satu) orang Koordinator, 11 (sebelas) orang Pelaksana dan 11 (sebelas) orang Pembantu Pelaksana.

Berdasarkan Surat Keputusan Pimpro Nomor 018a/SK/KPI/2004 tanggal 03 Februari 2004 tentang Pembentukan Sekretariat Sub Program, Sekretariat Panitia, Penunjuk Nara Sumber, Panelis, Tim Monev, Seleksi Proposal Kegiatan Program Kompetitif tahun 2004 dan Monitoring, serta Evaluasi Kegiatan Program Kompetitif Tahun 2004.

2. Kebijakan

Kebijakan dalam pengelolaan kegiatan dan anggaran proyek/Bagpro didasarkan pada berbagai peraturan perundang-undangan, antara lain:

- a. Keppres No. 42 Tahun 2002 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
- b. Keppres No. 80 Tahun 2003 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah;
- c. Surat Kebijakan yang dikeluarkan oleh Kepala LIPI Nomor: 2840/K/KU/2004 tanggal 19 Mei 2004, tentang pengelolaan dana yang bersumber dari APBN LIPI;
- d. Panduan Proyek Kompetitif Pengembangan Iptek LIPI Tahun Anggaran 2004;
- e. Panduan Penyusunan Proposal tahun 2004;
- f. Panduan Monitoring dan Evaluasi tahun 2004.

Surat Kebijakan yang dikeluarkan oleh Kepala LIPI Nomor: 2840/K/KU/2004 tanggal 19 Mei 2004, tentang pengelolaan dana yang bersumber dari APBN LIPI, menyebutkan bahwa di dalam pelaksanaannya harus dilakukan secara kontraktual dan dilaksanakan sesuai dengan pola DIP, kemudian dana yang diterima oleh unit-unit pelaksana tidak perlu dimasukkan ke dalam penerimaan pengelolaan DIKS. Kebijakan tersebut diatas hanya dapat diterapkan untuk kantor pusat, namun untuk unit-unit pelaksana atau Puslit yang menerima kontrak, dalam pelaksanaannya selalu menghadapi kendala antara lain Puslit Kimia, Pusat Konservasi Tumbuhan Kebun Raya Bogor dan Puslit Biologi.

3. Perencanaan

Proyek LIPI telah menyusun rencana kerja yang harus dilaksanakan dalam satu tahun anggaran sesuai urutan jenis kegiatan yang dimuat dalam Petunjuk Operasional (PO) TA 2004.

4. Prosedur Kerja

Dalam rangka tercapainya kegiatan proyek ditetapkan mekanisme pelaksanaan sebagai berikut:

- a. Setelah menerima DIP segera melakukan penelaahan atas isi DIP, PO dan Keputusan Pengangkatan Pemimpin Proyek dan Bendaharawan Proyek;
- b. Setelah melakukan penelaahan atas isi DIP, PO supaya segera menerbitkan Surat keputusan untuk Staf proyek;
- c. Segera menghubungi instansi/pejabat yang terkait untuk memperoleh data/informasi yang diperlukan;
- d. Pimpro melaksanakan kegiatan dan menggunakan dana DIP sesuai rincian kegiatan yang ditetapkan dalam PO.

5. Pencatatan

Sistem pencatatan dilaksanakan sesuai PO proyek dan telah mengacu pada Keppres No. 42 Tahun 2002 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara, yaitu penerimaan dan pengeluaran seluruhnya dicatat dalam Buku Kas Umum (BKU). Bentuk BKU maupun cara penyelenggaraannya dilaksanakan Bendpro telah sesuai ketentuan SK Menteri Keuangan No.KEP-332/M/9/1968.

6. Personalia

Untuk melaksanakan kegiatan proyek, telah diangkat Pimpro dan Bendpro masing-masing berdasarkan Keputusan Menteri Riset dan Teknologi Nomor : 03/M/KP/I/2004 tanggal 27 Januari 2004.

Pimpro dibantu oleh Bendpro, Staf Proyek dan Pelaksana dengan tugas dan kewajiban masing-masing sebagai berikut :

- a. **Pemimpin Proyek**
 - 1) Mengelola proyek baik fisik maupun keuangan, yang menjadi tanggung jawabnya sesuai dengan DIP/PO dan berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku;
 - 2) Mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan dan anggaran serta laporan pertanggungjawaban baik yang dikelola oleh proyek itu sendiri maupun oleh para pelaksana;
 - 3) Menyampaikan laporan keuangan proyek kepada pejabat berwenang sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- b. **Bendaharawan Proyek**

Mempunyai tugas menerima, menyimpan, dan membayarkan uang atau surat berharga, serta membuat perhitungan dan pertanggungjawaban keuangan yang menjadi tanggung jawabnya.
- c. **Staf Proyek**

Staf Proyek bertugas membantu bendaharawan dalam rangka menyiapkan pencairan dana dan laporan keuangan proyek.
- d. **Pelaksana Proyek**
 - 1) Menyelesaikan seluruh kegiatan yang harus dilakukan sesuai dengan surat perintah kerja, atau penunjukan/penugasan serta menyerahkan hasilnya kepada pengelola proyek yang bersangkutan;
 - 2) Mengajukan permintaan pembayaran kepada pengelola proyek/bersangkutan, sesuai dengan surat keputusan/perintah kerja/kontrak/penunjukan/penugasan.

7. Pelaporan

Sistem pelaporan proyek disusun setiap bulan, berupa Laporan Keadaan Kas Pembangunan (LKKP) yang selain disampaikan kepada Biro Perencanaan dan Keuangan LIPI, juga secara periodik disampaikan kepada Unit Akuntansi Eselon-1.

8. Pengawasan

Pimpro telah melaksanakan pemeriksaan kas bendaharawan secara berkala, yaitu tiga bulan sekali. Pengendalian oleh atasan langsung masing-masing penerima kontrak dari Pimpro khususnya Kepala Pusat Penelitian sebagai penanggungjawab harian yang bertugas melakukan pengawasan dan pengendalian atas pelaksanaan kegiatan penelitian dari proyek kompetitif, belum optimal.

Kelemahan-kelemahan SPI tersebut, mengakibatkan terjadinya penyimpangan yang mengganggu kewajaran penyajian laporan keuangan, penyimpangan terhadap kriteria/peraturan yang telah ditetapkan, penyimpangan yang mengganggu azas kehematan, dan penyimpangan terhadap efektifitas pencapaian tujuan yang secara rinci diuraikan pada Temuan Pemeriksaan.

A. Temuan Pemeriksaan

(02) Kelemahan Terhadap Kriteria/Peraturan Yang Ditetapkan

1. (02.15) Pelaksanaan Kontrak Proyek Kompetitif Dengan 11 Pusat Penelitian Di Lingkungan LIPI Tidak Sesuai Dengan Ketentuan Pengadaan Barang Dan Jasa .

Sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Negara Riset dan Teknologi RI Nomor: 03/M/KP/I/2004 tanggal 27 Januari 2004 Proyek KPI melaksanakan program Kompetitif dan Desiminasi Iptek dengan tujuan memberikan kontribusi riset dan teknologi untuk kepentingan pembangunan nasional dan daerah dan mensinergikan kegiatan-kegiatan LIPI untuk mencari solusi terhadap permasalahan yang muncul. Sasaran proyek tersebut adalah termanfaatkannya hasil-hasil program Kompetitif dan Desiminasi Iptek oleh industri, Swasta, masyarakat dan pemerintah berupa makalah ilmiah yang memenuhi standar; prototip, produk, proses; konsep pengembangan Wilayah; jumlah jenis biota termodifikasi; Saran/rekomendasi kebijakan. Proyek tersebut dibiayai dari dana DIP 2004 sebesar Rp34.449.600.000,00 dan realisasi s.d. 31 Desember 2004 sebesar Rp34.231.196.200,00 atau 99,37%. Hasil penelitian tersebut telah selesai dilaksanakan pada tanggal 31 Desember 2004 berupa laporan hasil penelitian. Hasil pemeriksaan atas mekanisme pengadaan dan pelaksanaan proyek dapat dikemukakan hal-hal sebagai berikut:

- a. Pengadaan jasa penelitian dilakukan secara penunjukkan langsung kepada Puslit/Pusat/Biro/UPT sebagai penyedia jasa penelitian secara rinci, Puslit/Pusat/Biro/UPT yang ditunjuk sebagai penyedia jasa adalah Pusat Penelitian Oseonografi, Pusat Penelitian Biologi, Pusat Konservasi Tumbuhan Kebon Raya Bogor, Pusat Penelitian Limnologi, Pusat Penelitian Bioteknologi, Pusat Penelitian Kimia, Pusat Penelitian Fisika, Pusat Penelitian Metalurgi, Pusat Penelitian Politik dan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Balai Pengembangan Teknologi Tepat Guna yang secara struktural masih berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala LIPI.
- b. Ikatan perjanjian antara Pimpro KPI dengan Puslit/Pusat/Biro/UPT tertuang dalam bentuk kontrak pelaksanaan penelitian yang ditandatangani oleh Pimpro KPI dengan masing-masing Kepala Puslit/Pusat/Biro/UPT. Rincian kegiatan penelitian beserta penyedia jasa terlampir.
- c. Pembayaran termin kontrak dilaksanakan secara langsung oleh KPKN kepada Puslit/Pusat/Biro/UPT setelah adanya permintaan pembayaran dari Pimpro KPI yang disertai dengan bukti kontrak, laporan pelaksanaan penelitian dan dokumen lainnya yang dipersyaratkan.
- d. Pengelolaan keuangan, termasuk pencatatan penerimaan uang dari pembayaran termin kontrak untuk masing-masing Puslit/Pusat/Biro/UPT berbeda-beda. Sebagai contoh pada Puslit Kimia penerimaan uang dari pembayaran termin kontrak dicatat sebagai PNBP berdasarkan mekanisme DIKS; pada PKT Kebon Raya Bogor penerimaan uang dari pembayaran termin kontrak diserahkan langsung oleh Kapuslit

kepada peneliti. Sementara itu untuk Puslit lainnya, penerimaan uang dikelola oleh bendaharawan yang ditunjuk oleh Kapuslit.

- e. Sebagian besar pelaksanaan jasa penelitian disub kontrakan oleh puslit kepada puslit lainnya yang membidangi pekerjaan tersebut, sebagai contoh Pimpro KPI mengikat kontrak dengan Pusat Konservasi tumbuhan (PKI) Kebun Raya untuk penelitian ikan arwana. Dalam pelaksanaannya, Pusat Konservasi Tumbuhan (PKT) Kebun Raya mensubkontrakkan pelaksanaan penelitian tersebut kepada Pusat Penelitian Biologi (kontrak No 602 A/PH.3/KU/2004 tanggal 19 Mei 2004) karena PKT Kebun Raya tidak mempunyai fungsi penelitian di bidang Zoology. Pada umumnya pelaksanaan sub kontrak tersebut tidak didukung dengan sistem administrasi yang memadai.
- f. Kepala Pusat Penelitian harus bertanggungjawab atas semua pelaksanaan program kompetitif serta dapat mengawasi secara intensif dan dapat mengambil langkah-langkah kebijakan dalam menindaklanjuti hasil kegiatan kompetitif.

Berdasarkan kondisi di atas dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Baik Pimpro KPI sebagai pengguna jasa dan Puslit/Pusat/Biro/UPT sebagai penyedia jasa, secara struktural merupakan bagian dari organisasi LIPI yang secara vertikal berada dibawah LIPI dan bertanggungjawab kepada LIPI. Sistem tersebut cenderung menyiasati pekerjaan-pekerjaan swakelola yang dikontrakkan.
- b. Status kepala Puslit/Pusat/Biro/UPT dan atau peneliti sebagai penyedia jasa adalah Pegawai Negeri Sipil pada LIPI yang menurut peraturan perundang-undangan dilarang menjadi penyedia Barang/Jasa.
- c. Untuk kepentingan perpajakan, Puslit/Pusat/Biro/UPT sebagai penyedia jasa melakukan pembayaran pajak atas kontrak penelitian tersebut dengan menggunakan NPWP LIPI.
- d. Pekerjaan penelitian yang dilaksanakan merupakan fungsi dan tugas pokok LIPI sebagai lembaga penelitian. Hal tersebut berpengaruh terhadap sistem pertanggungjawaban barang/jasa yang juga merupakan fungsi dan tugas pokok Puslit/Pusat/Biro/UPT sebagai bagian dari organisasi LIPI menjadi tidak jelas atas hasil penelitian, . Penelitian antara Pimpro KPI dengan Puslit/Pusat/Biro/UPT merupakan kontrak pekerjaan atas fungsi dan tugas pokok Puslit tersebut.

Hal ini tidak sesuai dengan :

- a. Kepres 80 tahun 2003 pasal 11 ayat (2) huruf (a) menyebutkan bahwa tenaga ahli yang akan melaksanakan pekerjaan memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dan bukti penyelesaian kewajiban pajak. Ayat (3) Pegawai negeri , pegawai BI, pegawai BHMN/BUMN/BUMD dilarang menjadi penyedia barang/jasa, kecuali yang bersangkutan mengambil cuti diluar tanggungan negara /BI/BHMN/BUMN/BUMD. Ayat (4) penyedia barang jasa yang keikutsertaannya menimbulkan pertentangan kepentingan dilarang menjadi penyedia barang/jasa.
- b. Kepres 80 tahun 2003 tentang pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Bab III pasal 39 ayat 3 menyebutkan antara lain bahwa pekerjaan yang

dapat dilakukan dengan Swakelola adalah pekerjaan khusus yang bersifat pemrosesan data, perumusan kebijakan pemerintah, pengujian dilaboratorium, pengembangan sistem tertentu dan penelitian oleh perguruan tinggi/lembaga ilmiah pemerintah;

Hal tersebut mengakibatkan

- a. Memberi peluang kepada pengguna jasa yang juga berperan sebagai penyedia jasa untuk memperhitungkan biaya penelitian/kontrak penelitian seperti layaknya perhitungan dengan pihak ketiga, meskipun pekerjaan tersebut adalah bagian dari fungsi dan tugas pokok LIPI termasuk unit-unit yang secara vertikal berada dibawahnya.
- b. Menimbulkan kerancuan dan ketidakjelasan dalam mekanisme pertanggungjawaban keuangan dan hasil pekerjaan. Dengan sistem tersebut, Pimpro KPI menjadi penanggungjawab utama, sementara berdasarkan tugas pokok dan fungsi, Kapuslit/Pusat/Biro/UPT sebagai penanggungjawab utama.
- c. Menimbulkan kerancuan dalam pencatatan dan penyusunan laporan keuangan dan/atau akuntansi dengan sistem tersebut, Pimpro bertanggungjawab dalam pencatatan dan pelaporan keuangan sementara berdasarkan sistem akuntansi pemerintah, Puslit/Pusat/Biro/UPT/merupakan entitas akuntansi/satker yang bertanggungjawab atas pencatatan dan pelaporan keuangan.

Hal tersebut terjadi karena adanya kebijakan Kepala LIPI No. 2840/K/KU/2004 tanggal 19 Mei 2004 tentang Pengelolaan dana yang bersumber dari APBN LIPI, yang belum sepenuhnya dapat dijadikan pedoman dalam tahapan proses pelaksanaan kegiatan penelitian di LIPI.

Pihak proyek menjelaskan atas kondisi diatas bahwa terbitnya Keputusan Kepala LIPI No.2840/K/KU/2004 tanggal 19 Mei 2004 , belum dituangkan sepenuhnya kedalam panduan pelaksanaan di setiap unit pelaksana bervariasi, Penanggungjawab program telah mempertimbangkan akan terus mengupayakan untuk menyusun panduan pelaksanaan yang lebih bersifat teknis . Selanjutnya kebijakan tersebut didorong adanya semangat dan minat dari para peneliti untuk terus meningkatkan kreativitas dan prestasi, sehingga Pimpinan LIPI berinisiatif untuk mengeluarkan kebijakan agar seluruh pendapatan yang bersumber dari APB intern (LIPI) tidak perlu lagi dimasukkan sebagai penerimaan DIKS melainkan benar-benar diperoleh dari hasil kerjasama dengan pihak ketiga di luar LIPI untuk diperhitungkan sebagai penerimaan dan dimasukkan sebagai PNBPN (DIKS).

BPK-RI menyarankan agar :

- a. Dipertimbangkan dilakukan penyempurnaan dan atau peninjauan kembali terhadap kebijakan Kepala LIPI No. 2840/K/KU/2004 tanggal 19 Mei 2004 sehingga secara utuh dapat dijadikan pedoman dalam kegiatan penelitian;

- b. Dibuat paket evaluasi akhir disertai dengan sanksi teknis pelaksanaan kepada para peneliti, dengan cara membuat katagori dan atau tolok ukur keberhasilan kegiatan penelitian, sehingga diharapkan setiap hasil penelitian dapat dirasakan manfaatnya sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan di dalam proposal;
- c. Melakukan evaluasi secara cermat untuk dapat dipertimbangkan pengelolaan dana kompetitif dilaksanakan pada DIPA masing masing Pusat Penelitian sebagai Satker, sedang Program Kompetitif tetap berada di tingkat pusat sebagai Koordinator Program.

2. (02.15) Pengeluaran Biaya Untuk Penelitian Demestikasi Dan Pengembangan Plasma Nurfah Hoya (Hoya Spp ; Asclepiadaceae) Indonesia Sebagai Komoditi Tanaman Hias Ekspor Tidak Sesuai Panduan Penyusunan Proposal.

Dalam Surat Perjanjian Kerjasama Pelaksanaan Kompetitif Pengembangan Iptek Sub Program Pengendalian Potensi dan Proses Domestikasi Sumber Daya Hayati (SDH) Indonesia untuk Pemanfaatan berkelanjutan No. 14.09A/SK/KPI/2004 tanggal 25 Februari 2004 senilai Rp 1.305.000.000,00 mengenai kegiatan :

- Domestikasi kura-kura endemik Sulawesi sebagai upaya menuju pemanfaatan lestari senilai Rp290.000.000,00.
- Proses Domestikasi ikan Arwana Irian (Scleropages Jardini) di kabupaten Merauke Propinsi Papua senilai Rp295.000.000,00.
- Domestikasi tumbuhan anggrek alam Indonesia senilai Rp240.000.000,00.
- Upaya Domestikasi Alstonia Scholaris (1) R.Br sebagai tumbuhan obat langka bahan baku dan bahan kerajinan di desa-desa sekitar taman nasional ujung kulon senilai Rp220.000.000,00.
- Domestikasi dan pengembangan plasma nurfah hoya (Hoya spp; asclepiadaceae) sebagai komoditi tanaman hias ekspor senilai Rp260.000.000,00.

Hasil pemeriksaan secara uji petik pada kegiatan penelitian Domestikasi dan pengembangan plasma nurfah hoya (Hoya spp; asclepiadaceae) sebagai komoditi tanaman hias ekspor, dapat kemukakan hal-hal sebagai berikut :

- a. Dalam acuan kerja yang disetujui oleh Sub Program dialokasikan anggaran sebesar Rp260.000.000,00, dengan rincian :

No	Jenis Pengeluaran	Pagu (Rp)	Dipertanggung-jawabkan (Rp)	Sisa pagu (Rp)
1	Gaji dan upah	70.080.000	70.080.000	0
2	Bahan	104.500.000	133.594.950	(29.094.950)
3	Peralatan dan mesin	37.000.000	21.242.500	15.757.500
4	Perjalanan	21.420.000	22.420.000	(1.000.000)
5	Lain-lain	27.000.000	12.662.550	14.337.450
	Jumlah	260.000.000	260.000.000	0

Alokasi anggaran sebesar Rp260.000.000,00 tersebut telah diterima dan dibelanjakan serta dipertanggungjawabkan sendiri oleh peneliti. Bukti-bukti pengeluaran untuk pembelian bahan, peralatan dan mesin, serta perjalanan dinas, dituangkan dalam kuitansi yang diterima dan ditandatangani oleh Peneliti Utama yang bersangkutan.

- b. Berdasarkan Laporan Hasil Evaluasi Domestikasi No.137/SK/KPPI/DKP/2005 tanggal 16 Juni 2005 direkomendasikan bahwa untuk kegiatan penelitian tersebut, pada tahun 2005 tidak diusulkan untuk dibiayai dan anggaran tahun 2005 karena dalam pelaksanaan penelitian ternyata terlalu banyak dikerjakan oleh pihak Institut Pertanian Bogor (IPB). Selain itu, dari pendekatan scientific view hasil penelitian tidak jelas, penelitian tidak menjawab permasalahan yang ada, serta laporan kegiatan penelitian tahap kedua, belum menunjukkan hasil penelitian yang menggambarkan telah mencapai maksud dan tujuan serta sasaran kegiatan.

Hal ini tidak sesuai dengan Panduan Penyusunan Proposal Kompetitif Bab I point 1.2. no. 4 bahwa dari sudut finansial, program terpadu LIPI bertujuan untuk mencapai Efisiensi pendanaan, perlakuan anggaran pembangunan sebagai investment dan pencapaian sumber-sumber pendanaan alternatif untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi LIPI.

Hal ini mengakibatkan Pertanggungjawaban keuangan yang dikelola langsung oleh peneliti tidak tertib .

Hal ini disebabkan Peneliti kurang memahami ketentuan pengelolaan keuangan dan pengawasan atasan langsung belum optimal.

Pihak proyek menyatakan bahwa dalam pelaksanaan kegiatan ini masih diperlukan pembenahan dan untuk masa yang akan datang, panduan penyusunan proposal akan diikuti sesuai aturan yang berlaku.

BPK-RI menyarankan agar Kepala Pusat Konservasi Kebun raya Bogor menegur peneliti agar dalam pengelolaan anggaran APBN taat terhadap peraturan.

3. (02.15) Pelaksanaan Kegiatan Penelitian Proyek Kompetitif Pengembangan Iptek Senilai Rp680.216.700,00 Tidak Sesuai Dengan Acuan Kerja

Pada TA 2004 Proyek Kompetitif Pengembangan Iptek (Proyek KPI), telah melaksanakan kegiatan penelitian sebagai berikut :

- a. **Pelaksanaan Kegiatan Penelitian Pada Puslit Politik Senilai Rp146.805.000,00.**
Pusat Penelitian Politik melaksanakan 15 kegiatan Riset Kompetitif Pengembangan IPTEK sesuai Surat Perjanjian Kerjasama Sub Program Program Otonomi Daerah,

Konflik dan Daya Saing yang merupakan kegiatan multi-tahun yang dilaksanakan sejak tahun 2003 dan direncanakan akan berakhir pada tahun 2005. Sub Program ini pada dasarnya merupakan satu "Otonomi Daerah", "Konflik di Indonesia", dan "Daya Saing". Ketiga penelitian tersebut masing-masing mempunyai 5 kegiatan. Hasil pemeriksaan secara sampling untuk kegiatan "Konflik di Indonesia" yang terdiri dari 5 (lima) kegiatan terdapat hal-hal sebagai berikut :

- 1) Judul Penelitian "Konflik di Indonesia : Penyebab, Karakteristik dan Penyelesaian Jangka Panjang Kasus Konflik Maluku Utara dan Maluku Tengah"

Peneliti yang ditetapkan dalam Acuan Kerja untuk kegiatan Penelitian Konflik di Maluku, adalah sebagai berikut :

No	Nama	Keterangan
1	Sri Yanuarti	Peneliti
2	Yosephine R Marietta	Peneliti
3	Yusuf	Peneliti
4	Mardyanto	Peneliti
5	Slamet Husni	Teknisi
6	Munir	Nara Sumber

Hasil pemeriksaan terhadap bukti-bukti pertanggungjawaban keuangan untuk kegiatan Penelitian Konflik di Maluku diketahui bahwa terdapat perjalanan dinas ke Maluku Utara dan Maluku Tengah selama 40 hari pada tanggal 6 sampai dengan 26 Agustus 2004 dan tanggal 17 September sampai dengan 7 Oktober 2004 atas nama Bambang Wisudo dengan nilai masing-masing sebesar Rp10.260.000,00 dan Rp11.648.000,00 dalam acuan kerja, yang bersangkutan tidak ditetapkan untuk melakukan kegiatan penelitian dan perjalanan dinasnya melebihi 14 hari.

- 2) Judul Penelitian "Konflik di Indonesia : Penyebab, Karakteristik dan Penyelesaian Jangka Panjang Kasus Konflik Aceh"

Peneliti yang ditetapkan dalam Acuan Kerja untuk kegiatan Penelitian Konflik di Aceh, adalah sebagai berikut :

No	Nama	Keterangan
1	Abdul Rahman	Peneliti
2	Nurhasim	Peneliti
3	Lamijo	Peneliti
4	Fadri A	Peneliti
5	Sarijin	Teknisi
6	Fachrialy	Nara Sumber

Hasil pemeriksaan terhadap bukti-bukti pertanggungjawaban keuangan untuk kegiatan Penelitian Konflik di Aceh, diketahui bahwa terdapat perjalanan dinas ke Bandung sebagai berikut :

No	Nama	Tanggal	Tujuan	Jumlah (Rp)
1	Catur Budi H	28 Mei-17 Juni 2004	Banda Aceh	8.972.000,00
2	Catur Budi H	6 – 26 Juli 2004	Banda Aceh	8.972.000,00
3	Catur Budi H	22 Okt-11Nop 2004	Banda Aceh	8.972.000,00
4	Baihaqi	6 – 26 Sept 2004	Banda Aceh	8.972.000,00
	Jumlah			35.888.000,00

Terhadap dua pegawai tersebut di atas, dalam acuan kerja tidak ditetapkan untuk melaksanakan kegiatan penelitian dan perjalanan dinasnya melebihi 14 hari.

- 3) Judul Penelitian "Konflik di Indonesia : Penyebab, Karakteristik dan Penyelesaian Jangka Panjang Kasus Konflik Pertambangan Jawa Barat dan Kalimantan Selatan"

Peneliti yang ditetapkan dalam Acuan Kerja untuk kegiatan Penelitian Konflik di Jawa Barat dan Kalimantan Selatan, adalah sebagai berikut :

No	Nama	Keterangan
1	Iskandar Z	Peneliti
2	Tri Nuke P	Peneliti
3	Yani Mulyaningsih	Peneliti
4	Anas Saidi	Peneliti
5	Yani Mulyani	Teknisi
6	Benny Wahyu	Nara Sumber

Hasil pemeriksaan terhadap bukti-bukti pertanggungjawaban keuangan untuk kegiatan Penelitian Konflik di Jawa Barat dan Kalimantan Selatan, diketahui bahwa terdapat perjalanan dinas ke Bandung sebagai berikut :

No	Nama	Tanggal	Tujuan	Jumlah (Rp)
1	Thung Ju Lan	29April-13Mei 2004	Bandung	4.380.000,00
2	Thung Ju Lan	17 Mei–2 Juni 2004	B.Masin	6.900.000,00
3	Thung Ju Lan	22Okt- 11 Nop 2004	Palangkaraya	8.012.000,00
4	Sumarni	29April-13Mei 2004	Bandung	3.820.000,00
5	Slamet Husni	29April-13Mei 2004	Bandung	3.820.000,00
6	Slamet Husni	15Sep-29Sep 2004	Bandung	3.820.000,00
7	Krisbiantoro	17 Mei-2 Juni 2004	B.Masin	6.260.000,00
8	Krisbiantoro	6 – 22 Sept 2004	B.Masin	6.260.000,00
9	Krisbiantoro	5-14 Oktober 2004	Bandung	2.520.000,00
1	Djoko Kristianto	6 – 22 Sept 2004	B.Masin	6.260.000,00
	Jumlah			52.052.000,00

Terhadap tiga pegawai diatas dalam acuan kerja tidak ditetapkan untuk melaksanakan kegiatan penelitian.

- 4) Judul Penelitian "Konflik di Indonesia : Penyebab, Karakteristik dan Penyelesaian Jangka Panjang Kasus Konflik Papua (Irian Jaya)"

Peneliti yang ditetapkan dalam Acuan Kerja untuk kegiatan Penelitian Konflik di Papua adalah :

No	Nama	Keterangan
1	Thung Ju Lan	Peneliti
2	Adriana Elisabet	Peneliti
3	Rusli Cahyadi	Peneliti
4	Sinal Blegur	Peneliti
5	Sumarni	Teknisi
6	Muridan	Nara Sumber

Hasil pemeriksaan terhadap bukti-bukti pertanggungjawaban keuangan untuk kegiatan Penelitian Konflik di Papua diketahui bahwa terdapat perjalanan dinas ke Timika selama 28 hari pada tanggal 4 sampai dengan 18 Agustus 2004 dan tanggal 25 Agustus sampai dengan 8 September 2004 atas nama Nur Agus Susanto dengan nilai masing-masing sebesar Rp10.626.000,00 dan Rp11.907.000,00, yang bersangkutan dalam acuan kerja, tidak ditetapkan untuk melaksanakan kegiatan penelitian.

- 5) Judul Penelitian "Konflik di Indonesia : Penyebab, Karakteristik dan Penyelesaian Jangka Panjang Kasus Konflik SDH di Kalimantan Tengah"

Peneliti yang ditetapkan dalam Acuan Kerja untuk kegiatan Penelitian Konflik di Kalimantan Tengah, adalah :

No	Nama	Keterangan
1	Mita Noveria	Peneliti
2	Irine Gayatri	Peneliti
3	John Haba	Peneliti
4	Mashudi	Peneliti
5	Djoko K	Teknisi
6	Mering Ngo	Nara Sumber

Hasil pemeriksaan terhadap bukti-bukti pertanggungjawaban keuangan untuk kegiatan Penelitian Konflik di Kalimantan Tengah diketahui bahwa terdapat perjalanan dinas ke Kalimantan Tengah selama 40 hari pada tanggal 25 Agustus sampai dengan 14 September 2004 dan tanggal 21 September sampai dengan 11 Oktober 2004 atas nama Lilis Mulyani masing-masing sebesar Rp7.212.000,00, dan sebesar Rp7.212.000,00 yang bersangkutan dalam acuan kerja, tidak ditetapkan untuk melaksanakan kegiatan penelitian dan perjalanan dinasnya melebihi 14 hari.

b. Penelitian Pada Pusat Penelitian Politik Senilai Rp31.000.000,00

Dalam pelaksanaan kegiatan penelitian pada Proyek KPI LIPI, pengajuan proposal berdasarkan buku “Panduan Seleksi Proposal Kegiatan Program Kegiatan“. Dalam usulan kegiatan kompetitif yang prioritas, maksimum pagu yang diajukan sebesar Rp300.000.000,00 dan pengajuan pagu tersebut, diluar dana pendamping dari Pemerintah Daerah, Industri dan lain-lain. Untuk kegiatan penunjang/pendukung program kompetitif (misalnya biaya operasional kapal, seminar, diseminasi hasil kegiatan pengembangan sarana kegiatan) dapat dipertimbangkan besarnya pagu sesuai dengan prioritas relevansinya yang disahkan oleh Penanggung Jawab Program.

Melalui Perjanjian antara Pimpro KPI dengan Pusat Penelitian Politik LIPI yang membidangi Sub Program: Kajian Pertahanan dan Keamanan berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama Nomor14.11/SK/KPI/2004 tanggal 25 Februari 2004, melaksanakan penelitian, sebagai berikut :

No	Judul	Biaya (Rp)
1.	Analisis Bahan, Prekursor Dan Hasil Degradasi Senjata Kimia Secara Kromatografi	230.000.000,00
2.	Sinergi kemampuan rekayasa dan teknologi dalam perbaikan alutsista sebagai strategi kemandirian perangkat keras di bidang hankam	210.000.000,00
3.	Perangkat pengirim dan penerima frequency hopping spread spectrum untuk pengamanan sinyal informasi	200.000.000,00
4.	Kajian pertahanan dan keamanan : Perspektif Politik	230.000.000,00
5.	Material mapping alusista dan potensi industri manufaktur untuk pembangunan kekuatan minimal TNI	115.000.000,00
6.	Expert autonomous vehicle aplikasi penjinak bom dan ranjau	235.000.000,00

Hasil pemeriksaan secara uji petik atas dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian tersebut, yaitu untuk penelitian yang berjudul *Kajian Pertahanan dan Keamanan : Perspektif Politik* dengan Peneliti Utama Dra. Sri Yanuarti antara lain diketahui dalam pengajuan rincian anggaran yang dituangkan dalam acuan kerja adalah sebagai berikut :

a.	Gaji dan Upah	:	Rp103.680.000,00
b.	Bahan	:	Rp5.000.000,00
c.	Perjalanan	:	Rp47.394.600,00
d.	Lain-lain (Penyusunan proposal, Editing, penulisan laporan)	:	Rp73.925.400,00
	Jumlah		Rp230.000.000,00

Didalam melaksanakan kegiatan penelitian para peneliti maupun teknisi mendapatkan honor untuk penelitian yang dihitung perjam, hal ini berarti bahwa semua hal yang berkaitan dengan pekerjaan penelitian menjadi tanggungjawab peneliti. Dari hasil uji petik untuk bukti-bukti pertanggungjawaban dapat diketahui bahwa terdapat pengeluaran-pengeluaran yang tidak wajar dan atau tidak terdapat dalam komponen kegiatan penelitian kompetitif lainnya, senilai Rp31.000.000,00

atau ± 13,48% dari alokasi dana sebesar Rp230.000.000,00 dengan rincian sebagai berikut :

a. Upah kerja dalam rangka penyusunan proposal :

No	Nama	Bulan	Jumlah (Rp)
1	Andi Widjajanto	Mei	1.500.000,00
2	Ikrar Nusa Bakti	Mei	1.500.000,00
3	Sri Yanuari	Mei	2.000.000,00
	Jumlah		5.000.000,00

b. Upah kerja dalam rangka penyusunan pedoman wawancara

No	Nama	Bulan	Jumlah (Rp)
1	Andi Widjajanto	Juni	1.500.000,00
2	Ikrar Nusa Bakti	Juni	1.500.000,00
	Jumlah		3.000.000,00

c. Upah kerja dalam rangka penyusunan konsep laporan

No	Nama	Bulan	Jumlah (Rp)
1	Ikrar Nusa Bhakti	1-5 Nov	2.250.000,00
2	Sri Yanuarti	1-5 Nov	2.250.000,00
3	M. Nurhasim	1-5 Nov	2.250.000,00
4	Andi Widjajanto	1-5 Nov	2.250.000,00
	Jumlah		9.000.000,00

d. Upah kerja dalam rangka penyusunan konsep laporan

No	Nama	Bulan	Jumlah (Rp)
1	Ikrar Nusa Bhakti	8-12 Nov	2.250.000,00
2	Sri Yanuarti	8-12 Nov	2.250.000,00
3	M. Nurhasim	8-12 Nov	2.250.000,00
4	Andi Widjajanto	8-12 Nov	2.250.000,00
	Jumlah		9.000.000,00

e. Upah kerja Editing

No	Nama	Bulan	Jumlah (Rp)
1	Ikrar Nusa Bhakti	8-12 Nov	1.250.000,00
2	Sri Yanuarti	8-12 Nov	1.250.000,00
3	M. Nurhasim	8-12 Nov	1.250.000,00
4	Andi Widjajanto	8-12 Nov	1.250.000,00
	Jumlah		5.000.000,00

c. Penelitian Pada Pusat Penelitian Oseanografi Senilai Rp352.370.200,00

Dalam pelaksanaan Proyek KPI Tahun 2004 Pusat Penelitian Oseanografi yang membidangi Sub Program Cencus Of Marine Life berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama Nomor 14.06/SK.KPI/2004 tanggal 25 Februari melaksanakan 10 judul kegiatan penelitian (2 judul di subkontrakkan, 8 judul dilaksanakan oleh Pusat Penelitian Oseanografi) antara lain :

No	Judul	Biaya (Rp)
1	Penelitian keanekaragaman Hayati Ikan Hiu dan Pari (Elasmobranchii) di Indonesia	285.000.000,00
2	Penelitian Ikan Terbang dan Prospek Pengembangannya di Selat Makasar, laut flores dan laut sulawesi	285.000.000,00
3	Penelitian Biota yang berasosiasi pada ekosistem Mangrove dan Estuaria di pesisir Delta mahakam, Kalimantan Barat	285.000.000,00
4	Penelitian Biodiversitas dan kepadatan ikan sidat (<i>Anguila spp</i>) Fase Leptocephali serta kaitannya dengan Faktor Oseanografi di selat makasar dan laut sulawesi	285.000.000,00
5	Sensus Biota Dalam kaitannya dengan potensi Bioprospektif	285.000.000,00
6	Biodiversitas Organisme Planktonik dalam kaitannya dengan kualitas perairan dan sirkulasi massa air di Selat makasar	290.000.000,00
7	Biodiversitas Ekosistem terumbu karang dan lamun di perairan dan Kalimantan timur	280.000.000,00
8	Penelitian Sumberdaya perikanan Kakap laut dalam (Sub Family: <i>Etalinea</i>) di selat makasar dan laut sulawesi	280.000.000,00
	JUMLAH	2.275.000.000,00

Untuk mendukung pelaksanaan kegiatan penelitian tersebut Kepala Pusat Penelitian Oseanografi mengeluarkan Surat Keputusan Nomor.289/IPK.2/KU/0204 tentang Pembentukan petugas pelaksana kegiatan Proyek Kompetitif Pengembangan Iptek di Lingkungan Pusat Penelitian Oseanografi LIPI TA 2004 memuat nama-nama peneliti untuk kegiatan penelitian yang dilaksanakan oleh Pusat Penelitian Oseanografi (Rincian nama-nama peneliti terlampir).

Dalam Surat Keputusan tersebut, yaitu poin 3, menyebutkan bahwa : Petugas pelaksana kegiatan Proyek Kompetitif Pengembangan Iptek LIPI mempunyai tugas sebagai berikut :

1.	Peneliti Utama	:	Mengatur dan melakukan koordinasi pelaksanaan kegiatan teknis/substantive dan administrative agar kegiatan berjalan lancar dan target tercapai pada waktu yang telah ditentukan.
2.	Peneliti	:	Melakukan kegiatan-kegiatan sesuai bidang keahliannya (pengumpulan data, pengolahan/ analisis data, dan pembuatan laporan) dari awal sampai akhir kegiatan
3.	Tehnisi	:	Membantu peneliti dalam melakukan kegiatan pengumpulan data, analisis data, dan pembuatan laporan

Dari hasil uji petik atas pemeriksaan dokumen yang berkaitan dengan kegiatan penelitian tersebut menunjukkan, antara lain:

- 1) Dalam pelaksanaan kegiatan penelitian, Kepala Pusat Penelitian Oseanografi masih mengeluarkan **surat perintah kerja (yang isinya : untuk melakukan analisa data penelitian, dan dalam melaksanakan kegiatan tersebut peneliti/pembantu peneliti diberikan uang kerja per hari)**. Hasil analisa menunjukkan bahwa seharusnya isi surat perintah kerja tersebut hanya melakukan analisa data ditempat, tanpa melakukan perjalanan. Dari hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa nama-nama yang tercantum dalam surat perintah kerja bukan hanya peneliti/teknisi yang berkaitan dengan kegiatan penelitian, tetapi terdapat juga nama-nama yang tidak ditetapkan dalam acuan kerja maupun dalam Surat Keputusan Nomor 289/IPK.2/KU/0204.
- 2) Dokumen menunjukkan bahwa sebagian dari nama-nama yang terdapat dalam surat perintah kerja/diluar surat perintah kerja/diluar Surat Keputusan Nomor.289/IPK.2/KU/0204 ternyata melakukan perjalan dinas, yang seharusnya mereka hanya menerima honor per hari, dan tidak melakukan perjalanan (Rincian nama-nama terlampir).

d. Penelitian Pada Pusat Penelitian Geoteknologi Senilai Rp12.440.000,00

Melalui perjanjian antara Kepala Pusat Penelitian Metalurgi LIPI dan Kepala Pusat Geoteknologi LIPI berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama Nomor 92B/IPK.4/KS/2004 tanggal 26 Februari 2004 , Pusat Penelitian Geoteknologi melaksanakan penelitian sebanyak 2 judul antara lain :

- Studi Daya Dukung Lahan Untuk Penyusunan Master Plan Propinsi Bangka Belitung dengan biaya penelitian senilai Rp262.000.000,00.
- Studi Potensi Sumber Daya Air Daerah Perkotaan Balikpapan Kalimantan Timur dengan biaya penelitian senilai Rp230.000.000,00.

Untuk mendukung pelaksanaan kegiatan penelitian tersebut Kepala Pusat Penelitian Geoteknologi LIPI mengeluarkan Surat Keputusan Penanggungjawab Pelaksanaan Kompetitif Pengembangan Iptek Nomor 136o/IPK.1.01/KU/2004 tanggal 27 Februari 2004 tentang “ Penunjukan Tim Pelaksanaan Kompetitif Pengembangan Iptek” yaitu :

- 1) Studi Daya Dukung Lahan Untuk Penyusunan Master Plan Propinsi Bangka Belitung
Peneliti Utama : Dr. Eng. Edi Prasetyo Utomo
Penelit : Ir. Achmad Subardja D, M.Sc
Peneliti : Dr.Ir. Edy M. Arsadi, M.Sc
Teknisi : Dady Sukmayadi
Teknisi : R. Bambang Irianta
Teknisi : Iin Abu Khairin, BE
- 2) Studi Potensi Sumber Daya Air Daerah Perkotaan Balikpapan Kalimantan Timur

Peneliti Utama : Dr.Ir. Herryal Z.Anwar, M.Eng
Peneliti : Ir. Achmad Subardja D, M.Sc
Peneliti : Drs. Ade Suriadarma
Teknisi : Aep Sofian
Teknisi : Sukaca
Teknisi : Adde Tatang

Hasil pemeriksaan atas dokumen-dokumen yang berkaitan dengan kegiatan penelitian yang berjudul Studi Daya Dukung Lahan Untuk Penyusunan Master Plan Propinsi Bangka Belitung, menunjukkan hal-hal sebagai berikut :

- 1) Terdapat pengeluaran biaya perjalanan ke Bangka, untuk Survey Lapangan Studi Potensi Daya Dukung Lahan untuk Penyusunan Master Plan yang berdasarkan Surat Tugas Nomor 212a/IPK.1/UM/2004 tanggal 18 Juni 2004 yang dikeluarkan oleh Kepala Pusat Penelitian Teknologi. Nama yang tercantum dalam surat tugas tersebut, sebagian ada yang tidak sesuai dengan nama nama peneliti yang berkaitan dengan judul penelitian tersebut, antara lain :
 - Pipih Ashari dari tanggal 21 Juni sampai 5 Juli 2004, dengan biaya perjalanan senilai Rp 3.110.000,00
 - Bambang Irianta dari tanggal 21 Juni sampai 5 Juli 2004, dengan biaya perjalanan senilai Rp3.110.000,00
- 2) Terdapat pengeluaran biaya perjalanan ke Bangka, untuk Survey Lapangan Studi Potensi Daya Dukung Lahan untuk Penyusunan Master Plan yang berdasarkan Surat Tugas Nomor 365/IPK.1/UM/2004 tanggal 8 September 2004 yang dikeluarkan oleh Kepala Pusat Penelitian Teknologi. Nama yang tercantum dalam surat tugas tersebut ada sebagian yang tidak sesuai dengan nama nama peneliti yang berkaitan dengan judul penelitian tersebut, antara lain :
 - Y Sunarya Wibowo, ST dari tanggal 9 sampai 23 September 2004, dengan biaya perjalanan senilai Rp3.110.000,00.
 - Nining Karningsih dari tanggal 9 sampai 23 September 2004, dengan biaya perjalanan senilai Rp3.110.000,00

Dari rincian diatas menunjukkan bahwa terdapat pengeluaran biaya perjalanan senilai Rp12.440.000,00 yang tidak didasarkan pada Surat Keputusan Penanggungjawab Pelaksanaan Kompetitif Pengembangan Iptek Nomor 136o/IPK.1.01/KU/2004 tanggal 27 Februari 2004 tentang “ Penunjukan Tim Pelaksanaan Kompetitif Pengembangan Iptek”.

e. Penelitian Pada Pusat Penelitian Limnologi Senilai Rp83.920.000,00

Proyek Kompetitif Pengembangan Iptek LIPI Tahun 2004 Pusat Penelitian Limnologi yang membidangi Sub Program: Pengelolaan Daerah Aliran Sungai (DAS) Terpadu Jabopunjur dan Citarum melaksanakan penelitian sebagai berikut :

- 1) Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama Nomor 14.03/SK/KPI/2004 tanggal 25 Februari 2004 Perjanjian antara Pemimpin Proyek Kompetitif Pengembangan Iptek LIPI dan Kepala Pusat Penelitian Limnologi melaksanakan penelitian sebanyak 22 judul (19 judul disub kontrakkan dan 3 judul dilaksanakan oleh Pusat Penelitian Limnologi) antara lain :

No	Judul	Nama Peneliti	Biaya (Rp)
1.	Kajian pola penggunaan lahan untuk mengendalikan banjir sungai ciliwung	M. Fakrudin	285.000.000,00
2.	Klasifikasi Toksositas sedimen pada waduk saguling cirata, jatiluhur dengan menggunakan pendekatan konsep triad	Ir. Gunawan P Yoga	128.000.000,00
3	Pengembangan Sistem informasi sumberdaya perairan sungai danau waduk (lakers-lakes and reservoirs) Studi kasus system pengembangan sistem informasi Limnologi sebagai alat Bantu pengambilan keputusan dalam strategi pengelolaan sumberdaya air DAS	Apip, S.Kom	290.000.000,00

Dari hasil pemeriksaan atas dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian tersebut menunjukkan hal-hal sebagai berikut :

Untuk nama-nama peneliti yang diajukan dalam **acuan kerja penelitian** yang berjudul *Pengembangan Sistem informasi sumberdaya perairan sungai danau waduk (lakers-lakes and reservoirs) Studi kasus system pengembangan sistem informasi Limnologi sebagai alat Bantu pengambilan keputusan dalam strategi pengelolaan sumberdaya air DAS* tidak sama dengan realisasi pengeluaran yang ada dalam pertanggungjawabannya.

Pengajuan dalam acuan kerja:

- Apip, S.Kom (Peneliti Utama)
- M. Fakhrudin
- Harry Imanto
- Herry Yogaswara
- Hendro Wibowo
- Iwan Ridwansyah
- Abdul Hamid
- Hidayat
- Kodarsyah

Sedangkan dalam pelaksanaan kegiatan terdapat pengeluaran yang tidak sesuai dengan nama-nama peneliti dalam acuan kerja antara lain :

- a) Biaya transport rapat Penyusunan Buku Master Plan Sungai Citarum tanggal 6 Agustus 2004, 22 September 2004, 13 Oktober 2004 dan 5 November 2004 senilai Rp9.600.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

No	Nama	Agust	Sept	Okt	Nov	Jumlah (Rp)
1.	Dr. Jan Sopaheluwakan, M.Sc	300.000,00	300.000,00	300.000,00	300.000,00	1.200.000,00
2.	Ir. PE. Hehanusa, M.Sc., APU	300.000,00	300.000,00	300.000,00	300.000,00	1.200.000,00
3.	Dr. Gadis Sri Haryani	300.000,00	300.000,00	300.000,00	300.000,00	1.200.000,00
4.	Dr.Ir. Rahman Djuwansah	300.000,00	300.000,00	300.000,00	300.000,00	1.200.000,00
5.	Ir. Roy Heru Trisnamurti , M.Sc	300.000,00	300.000,00	300.000,00	300.000,00	1.200.000,00
6.	Ir. Sudaryati Cahyaningsih, M.Si	300.000,00	300.000,00	300.000,00	300.000,00	1.200.000,00
7.	Iwan Muhamad Erwin, ST	300.000,00	300.000,00	300.000,00	300.000,00	1.200.000,00
8.	Dra. Seny Sunanisari, M.Si	300.000,00	300.000,00	300.000,00	300.000,00	1.200.000,00
	J U M L A H					9.600.000,00

- b) Pembuatan Buku Master Plan sebanyak 200 eksemplar senilai Rp30.000.000,00

Berdasarkan hasil konfirmasi kepada peneliti tidak terdapat penyusunan buku master plan, hasil sampai dengan Tahun 2005 berupa data base yang terdapat dalam computer, *dan penelitian tersebut juga tidak efektif (belum bisa dimanfaatkan) karena menurut penjelasan peneliti, penelitian tersebut terhenti di Tahun 2005 karena peneliti utamanya sedang tugas belajar.*

- 2) Melaksanakan 3 penelitian yang berasal dari Pusat Penelitian Metalurgi (Sub Program Kalimantan Timur dan Bangka Belitung) antara lain :

No	Judul	Nama Peneliti	Biaya (Rp)
1.	Kajian Dinamika sedimen dan dampaknya terhadap integritas ekologis pada daerah mangrove dan pesisir Kaltim	Hendro Wibowo	235.000.000,00
2.	Konservasi dan restorasi habitat pesut mahakam	Dede Irving	130.000.000,00
3	Pengembangan sistem konservasi keanekaragaman biota muara untuk pemanfaatan secara lestari, sumberdaya pesisir laut	Ir. Sulastri	165.000.000,00

Untuk nama-nama yang diajukan dalam **acuan kerja penelitian** yang berjudul *Pengembangan sistem konservasi keanekaragaman biota muara untuk pemanfaatan secara lestari, sumberdaya pesisir laut* tidak sama dengan realisasi pengeluaran yang ada dalam pertanggungjawabannya.

Dalam Acuan Kerja :

- Sulastri (Peneliti Utama)
- Dede Irving Hartoto
- Asikin Djamali
- Suhaemi Syawal
- Iwan Ridwansyah
- Sulung Nomosatryo

Sedangkan dalam pelaksanaan kegiatan terdapat pengeluaran senilai Rp33.200.000,00 yang tidak sesuai dengan nama-nama peneliti dalam acuan kerja dengan rincian sebagai berikut :

No	Nama	Tanggal	Tujuan	Biaya (Rp)
1	Drs. Tjandra Chrismadha, M.Si	1 s.d. 12 Nov 2004	Babel	4.320.000,00
2	Drs. Tjandra Chrismadha, M.Si	12 s.d.19 Des 2004	Babel	3.280.000,00
3	Usup Hermala, SH	1 s.d. 12 Nov 2004	Bebel	3.840.000,00
4	Bambang Suhermanto, SE	1 s.d. 12 Nov 2004	Babel	3.840.000,00
5	Bambang Suhermanto, SE	29 s.d. 10 Des 2004	Babel	3.840.000,00
6	Bambang Suhermanto, SE	12 s.d. 19 Des 2004	Babel	2.960.000,00
7	Dra. Senny Sunanisari, M.Si	29 s.d. 10 Des 2004	Babel	4.320.000,00
8	Retno Lestyo Putriyantie, S.Sos	29 s.d. 10 Des 2004	Babel	3.840.000,00
9	Retno Lestyo Putriyantie, S.Sos	12 s.d. 19 Des 2004	Babel	2.960.000,00
	J U M L A H			33.200.000,00

- 3) Terdapat honor yang dikeluarkan untuk peneliti yang sudah tidak melaksanakan kegiatan penelitian.

Berdasarkan Surat Kepala Pusat Penelitian Limnologi LIPI Nomor. 507/IPK.3/KS/2004 tanggal 14 September 2004 tentang penggantian peneliti utama kegiatan program kompetitif atas nama **Sdr. Hendro Wibowo, S.Si**, karena yang bersangkutan sedang melaksanakan tugas belajar Pasca Sarjana Program Studi Penginderaan Jauh Fakultas Geografi di Universitas Gajah Mada Yogyakarta terhitung bulan September 2004.

Dari hasil pemeriksaan atas dokumen yang berkaitan dengan penelitian menunjukkan hal-hal sebagai berikut :

- a) Untuk penelitian yang berjudul Kajian dinamika sedimen dan dampaknya terhadap integritas ekologis pada daerah mangrove dan pesisir di Kalimantan Timur masih menerima honor senilai Rp6.880.000,00 dengan rincian sebagai berikut :
- Honor bulan September dan Oktober 2004 senilai Rp2.010.000,00
 - Honor bulan November dan Desember 2004 senilai Rp670.000,00
 - Biaya Perjalanan Dinas ke Delta Mahakam tgl 6 Oktober 2004 senilai Rp4.200.000,00.
- b) Untuk penelitian yang berjudul Pengembangan sistem informasi sumber daya perairan danau-sungai-waduk : *Studi kasus pengembangan sistem informasi Limnologi sebagai alat Bantu pengembangan keputusan dalam strategi pengelolaan SDA DAS Citarum* masih menerima honor senilai Rp4.240.000,00 dengan rincian sebagai berikut :
- Honor bulan September dan Oktober 2004 senilai Rp1.680.000,00
 - Biaya perjalanan ke Bandung bulan Desember 2004 senilai Rp1.240.000,00
 - Honor bulan November dan Desember 2004 senilai Rp700.000,00

- Biaya perjalanan dinas bulan November 2004 senilai Rp620.000,00

f. **Penelitian pada Pusat Penelitian Oseanografi Senilai Rp53.681.500,00**

Dari hasil pemeriksaan secara uji petik atas kegiatan penelitian di Puslit Oseanografi terdapat hal-hal sebagai berikut:

1) Pembayaran Honorarium di Luar Acuan Kerja

Terdapat pembayaran honorarium di luar acuan kerja pada kegiatan Penelitian Dinamika Selat Makassar untuk bulan Juni, Juli, Agustus, September dan Desember sebesar Rp11.424.000,00 dengan rincian sebagai berikut :

No	Nama	Juni	Juli	Agt	September	Desember	Jumlah (Rp)
1	Ir. LF Weno	571.200	571.200	571.200	571.200	571.200	2.284.800
2	Drs. Helfinalis	571.200	571.200	571.200	571.200	571.200	2.284.800
3	Drs.Hikmah Thoha	571.200	571.200	571.200	571.200	571.200	2.284.800
4	Dr.Dadang Mintaharja	571.200	571.200	571.200	571.200	571.200	2.284.800
	Total						11.424.000

2) Pembayaran Perjalanan Dinas di Luar Acuan Kerja

Terdapat pembayaran Perjalanan dinas Ke Bangka Belitung di luar acuan kerja pada kegiatan Penelitian Potensi Sumber Daya Ikan dan Lingkungannya untuk Mendukung Industri Perikanan Terpadu di Teluk Klabat dan Perairan Belitung, Propinsi Bangka Belitung untuk bulan Juli dan September 2004 sebesar Rp34.240.000,00 dengan rincian sebagai berikut :

No	Nama	Juli	September	Jumlah (Rp)
1	Bambang S	3.400.000,00		3.400.000,00
2	F.D Hukom	3.400.000,00		3.400.000,00
3	Augy Sahilatua	3.400.000,00	1.600.000,00	5.000.000,00
4	Yahmantoro	3.080.000,00		3.080.000,00
5	Sudiyono	3.080.000,00		3.080.000,00
6	Ricoh M Siringoringo	3.080.000,00		3.080.000,00
7	Quraisyin Adnan	-	1.600.000,00	1.600.000,00
8	Subardi	-	1.600.000,00	1.600.000,00
9	Dra. Khozanah	-	1.600.000,00	1.600.000,00
10	M Hasanuddin	-	1.600.000,00	1.600.000,00
11	Wedjatmiko	-	1.600.000,00	1.600.000,00
12	Rusmintardi	-	1.300.000,00	1.300.000,00
13	Sumijo Hadi Riyono	-	1.300.000,00	1.300.000,00
14	Madisaeni	-	1.300.000,00	1.300.000,00
15	Mirsad	-	1.300.000,00	1.300.000,00
	TOTAL			34.240.000,00

3) Pembayaran Uang Kerja Analisa Data

Terdapat pembayaran uang kerja analisa data penelitian di luar acuan kerja pada kegiatan Penelitian Potensi Sumber Daya Ikan dan Lingkungannya untuk

Mendukung Industri Perikanan Terpadu di Teluk Klabat dan Perairan Belitung, Propinsi Bangka Belitung sebesar Rp1.950.000,00 dan kegiatan Penelitian Dinamika Selat Makassar sebesar Rp6.067.500,00 dengan rincian sebagai berikut :

No	Nama	Jumlah (Rp)
A	Penelitian Potensi SD Ikan&Lingkungannya	
1	Helfinalis	233.750,00
2	Nurhayati	233.750,00
3	Suyarso	233.750,00
4	Oed Her Triantoro	191.250,00
5	Sri Kusdi R	191.250,00
6	Ansori	191.250,00
7	Suci Lastrini	225.000,00
8	Triyoni Purbonegoro	225.000,00
9	Djoko Marseno	225.000,00
	Jumlah A	1.950.000,00
B	Penelitian Dinamika Selat Makassar	
1	Prpto Darsono	467.500,00
2	Quraisyin Adnan	467.500,00
3	M Husni Azkab	467.500,00
4	Sudhotomo	467.500,00
5	Bambang Sumiono	467.500,00
6	W Djatmiko	467.500,00
7	Sudjianto	382.500,00
8	Subagya Wijaya	382.500,00
9	Gurandawa	382.500,00
10	Harudi	382.500,00
11	Sudijono	382.500,00
12	Herman Rahajaan	450.000,00
13	Achmad Arifin	450.000,00
14	Mirsad	450.000,00
	Jumlah B	6.067.500,00
	Total (Jumlah A+B)	8.017500,00

Hal ini tidak sesuai dengan :

- a. Keppres No.80 Tahun 2003 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Pasal 3 antara lain menyatakan bahwa pengadaan barang/jasa wajib menerapkan prinsip-prinsip :
 - 1) Efisien, berarti pengadaan barang/jasa harus diusahakan dengan menggunakan dana dan daya yang terbatas untuk mencapai sasaran yang ditetapkan dalam waktu yang sesingkat-singkatnya dan dapat dipertanggungjawabkan;
 - 2) Efektif, berarti pengadaan barang/jasa harus sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan dan dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya sesuai dengan sasaran yang ditetapkan.

- b. Keppres No.80 Tahun 2003 tentang Pedoman Pelaksanaan Barang/Jasa Pemerintah Lampiran I butir C antara lain menyatakan bahwa Penunjukan langsung dapat dilaksanakan dalam hal memenuhi kriteria:
 - 1) Keadaan tertentu yaitu : penanganan darurat untuk pertahanan negara, keamanan dan keselamatan masyarakat yang tidak dapat ditunda; pekerjaan yang perlu dirahasiakan menyangkut pertahanan dan keamanan negara; pekerjaan yang berskala kecil dengan nilai maksimum 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah);
 - 2) Pengadaan barang/jasa khusus yaitu : pekerjaan berdasarkan tarif resmi pemerintah; pekerjaan/barang spesifik yang hanya dapat dilaksanakan oleh satu penyedia barang/jasa; merupakan hasil produksi usaha kecil atau koperasi; pekerjaan yang kompleks yang hanya dapat dilaksanakan dengan penggunaan teknologi khusus
- c. Panduan Penyusunan Proposal Program Kompetitif dan Diseminasi IPTEK Tahun 2004 menyebutkan:
 - 1) Pagu Program Kompetitif dan Diseminasi IPTEK sebanyak-banyaknya Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) di luar dana pendamping dari Pemerintah Daerah, Industri;
 - 2) Dalam pelaksanaan perjalanan dinas adalah hanya para pegawai yang telah ditetapkan dalam acuan kerja;
 - 3) Perjalanan dinas maksimal 14 (empat belas hari) dengan besaran uang harian sesuai dengan indeks satuan biaya yang berlaku.

Hal ini mengakibatkan ketidakhematan biaya penelitian senilai Rp680.216.700,00 antara lain pada Pusat Penelitian Politik senilai Rp177.805.000,00 (Rp146.805.000,00 + Rp31.000.000,00), Pusat Penelitian Oseanografi senilai Rp406.051.700,00 (Rp352.370.200,00 + Rp53.681.500,00), Pusat Penelitian Geoteknologi senilai Rp12.440.000,00 dan Pusat Penelitian Limnologi senilai Rp83.920.000,00.

Hal ini disebabkan:

- a. Tim Panelis Penilai Proposal dalam mengajukan kebutuhan tidak melakukan analisa biaya penelitian secara cermat;
- b. Pengawasan dan pengendalian untuk kegiatan dan biaya oleh atasan langsung belum dilakukan secara optimal.

Pihak Proyek menyatakan bahwa :

- a. Biaya-biaya tersebut pada dasarnya telah dicakup dalam acuan kerja dan disetujui saat pengajuan proposal namun demikian disadari bahwa dalam pelaksanaan kegiatan ini masih diperlukan pembenahan dan untuk masa yang akan datang akan diikuti ketentuan-ketentuan yang berlaku.

- b. Nama-nama yang tertera pada acuan kerja pada waktu pelaksanaan sering mengalami perubahan karena pada saat pelaksanaan kondisi dan kesehatan mereka tidak memadai untuk ke lapangan, mengingat cuaca dan kondisi di lapangan perlu tenaga handal Pembayaran honorarium diberikan sesuai bidang keahlian dan kemampuan.
- c. Penyusunan Buku Master Plan Sungai Citarum tahun 2004 dilakukan oleh tim yang merupakan nara sumber Program Citarum LIPI secara menyeluruh. Dalam menyusun buku tersebut tim telah melakukan pertemuan dan diskusi sebanyak 4 kali dan untuk penelitian yang berjudul : "Pengembangan Sistem Konservasi Keanekaragaman Biota laut Muara untuk Pemanfaatan secara Lestari" Pada akhir tahun kegiatan dilakukan pelaksanaan kegiatan berupa perjalanan dalam rangka pengumpulan informasi untuk evaluasi oleh tim yang bertanggung jawab untuk kegiatan tersebut serta sdr. Hendro wibowo yang melaksanakan tugas belajar Pasca Sarjana Program Studi Penginderaan Jauh Fakultas Geografi di UGM terhitung bulan September 2004, masih harus menyelesaikan tugas penelitian di kompetitif sampai akhir tahun mengingat tanggung jawab sebagai peneliti di tim tersebut digantikan oleh peneliti lain sesuai bidang yang dikuasai.

BPK-RI menyarankan agar:

- a. Sekretaris Utama melakukan teguran secara tertulis kepada Tim Panelis Penilai Proposal bahwa dalam mengajukan analisa kebutuhan biaya penelitian sebelumnya dibuat analisa secara cermat dan realistis.
- b. Atasan langsung meningkatkan pengawasan dan pengendalian anggaran sesuai ketentuan yang berlaku.

4. (02.16) Pelaksanaan Kegiatan Proyek Kompetitif Pengembangan IPTEK Pada Puslit Oseanografi Tidak Sesuai Dengan Ketentuan Yang Berlaku.

Pada pelaksanaan kegiatan Proyek Kompetitif Pengembangan IPTEK Tahun Anggaran 2004, Pusat Penelitian Oseanografi melaksanakan 15 kegiatan penelitian yang terbagi dalam 4 sub program yaitu Sub Program Sensus of marine life ; Sub Program Kalimantan dan Bangka-Belitung, yang merupakan kerjasama antara Puslit Metalurgi dengan Puslit Oseanografi; Sub Program Pengelolaan DAS Terpadu, yang merupakan kerja sama antara Puslit Limnologi dengan Puslit Oseanografi dan Sub Program Pengembangan Bahan Baku Obat Berbasis Biodiversity Indonesia, yang merupakan kerja sama antara Puslit Biologi dengan Puslit Oseanografi.

Dari hasil pemeriksaan secara uji petik atas kegiatan penelitian di Puslit Oseanografi terdapat hal-hal sebagai berikut:

a. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian Melebihi Pagu Anggaran yang Telah Ditetapkan

Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama Pelaksanaan Kompetitif Pengembangan IPTEK, antara Puslit Oseanografi dengan Pusat Penelitian Metalurgi-LIPI No.92F/IPK4/KS/2004 tanggal 26 Februari 2004 yaitu telah dilaksanakan penelitian:

- 1) Penelitian Potensi Sumber Daya Ikan dan Lingkungannya untuk Mendukung Industri Perikanan Terpadu di Teluk Klabat dan Perairan Belitung, Propinsi Bangka Belitung, sebesar Rp280.000.000,00 dan biaya Kapal Riset Baruna Jaya VII sebesar Rp 210.000.000,00 atau seluruhnya sebesar Rp490.000.000,00.
- 2) Studi Dinamika Selat Makassar serta Interaksinya dan Daratan Pulau Kalimantan dan Pulau Sulawesi, sebesar Rp275.000.000,00 dengan biaya Kapal Riset Baruna Jaya VIII sebesar Rp545.000.000,00 atau seluruhnya sebesar Rp820.000.000,00.

Pagu Program Kompetitif dan Diseminasi IPTEK, untuk setiap penelitian ditetapkan sebesar Rp300.000.000,00 sehingga realisasi penelitian melampaui pagu anggaran masing-masing sebesar Rp190.000.000,00 atau 63,33% dan sebesar Rp520.000.000,00 atau 173,33% .

b. Pengadaan Bahan-Bahan Untuk Operasional Kapal Riset Baruna Jaya VII sebesar Rp149.985.000,00 dan Kapal Riset Baruna Jaya VIII sebesar Rp439.802.000,00 dilakukan dengan cara Penunjukkan Langsung.

Pengadaan bahan-untuk operasional kapal riset Baruna Jaya VII dalam rangka penelitian di Teluk Klabat dan Perairan Belitung, Propinsi Bangka Belitung, selama 10 (sepuluh) hari, dimulai sejak tanggal 23 Agustus sampai dengan 1 September 2004 sebesar Rp149.985.000,00 dilaksanakan dengan cara penunjukan langsung kepada CV Jaya Mas berdasarkan Surat Keputusan Kepala Pusat Penelitian Oseanografi No.1049/IPK.2/KS/0804 tanggal 12 Agustus 2004 tentang Penetapan Penyedia Barang Pengadaan Bahan-Bahan Operasional Kapal Riset Baruna Jaya VII Puslit Oseanografi TA 2004 dan Pengadaan bahan-bahan operasional Kapal Riset Baruna Jaya VIII untuk mendukung penelitian di Selat Makassar selama 22 hari sejak tanggal 22 September sampai dengan 13 Oktober 2004 sebesar Rp439.802.000,00 juga dilaksanakan dengan cara penunjukan langsung kepada CV. Jaya Mas berdasarkan Surat Keputusan Kepala Pusat Penelitian Oseanografi No.1206/IPK.2/KS/0904 tanggal 10 September 2004 tentang Penetapan Penyedia Barang Pengadaan Bahan-Bahan Operasional Kapal Riset Baruna Jaya VIII Puslit Oseanografi-LIPI TA 2004. Pengadaan bahan-bahan operasional tersebut meliputi suku cadang/perengkapan bagian mesin, keperluan bagian nautika (deck), dan keperluan obat-obatan ringan.

Pengadaan bahan-bahan operasional tersebut semestinya harus melalui pelelangan mengingat pengadaan bahan-bahan operasional tersebut nilainya di atas Rp100.000.000,00 dan bukan merupakan bahan yang spesifik.

Hal ini tidak sesuai dengan :

- a. Keppres No.80 Tahun 2003 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Pasal 3 antara lain menyatakan bahwa pengadaan barang/jasa wajib menerapkan prinsip-prinsip :
 - 1) efisien, berarti pengadaan barang/jasa harus diusahakan dengan menggunakan dana dan daya yang terbatas untuk mencapai sasaran yang ditetapkan dalam waktu yang sesingkat-singkatnya dan dapat dipertanggungjawabkan;
 - 2) efektif, berarti pengadaan barang/jasa harus sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan dan dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya sesuai dengan sasaran yang ditetapkan.
- b. Keppres No.80 Tahun 2003 tentang Pedoman Pelaksanaan Barang/Jasa Pemerintah Lampiran I butir C antara lain menyatakan bahwa Penunjukan langsung dapat dilaksanakan dalam hal memenuhi kriteria:
 - 1) Keadaan tertentu yaitu : penanganan darurat untuk pertahanan negara, keamanan dan keselamatan masyarakat yang tidak dapat ditunda; pekerjaan yang perlu dirahasiakan menyangkut pertahanan dan keamanan negara; pekerjaan yang berskala kecil dengan nilai maksimum 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah);
 - 2) Pengadaan barang/jasa khusus yaitu : pekerjaan berdasarkan tarif resmi pemerintah; pekerjaan/barang spesifik yang hanya dapat dilaksanakan oleh satu penyedia barang/jasa; merupakan hasil produksi usaha kecil atau koperasi; pekerjaan yang kompleks yang hanya dapat dilaksanakan dengan penggunaan teknologi khusus.
- c. Panduan Penyusunan Proposal Program Kompetitif dan Diseminasi IPTEK Tahun 2004 menyebutkan bahwa Pagu Program Kompetitif dan Diseminasi IPTEK sebanyak-banyaknya Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) di luar dana pendamping dari Pemerintah Daerah, Industri, dll.

Hal ini mengakibatkan :

- a. Mengurangi kesempatan untuk pelaksanaan kegiatan penelitian lainnya;
- b. Tidak diperoleh harga yang wajar atas pengadaan bahan operasional kapal riset Baruna Jaya VII dan Baruna Jaya VIII;
- c. Ketidakhematan sebesar Rp36.190.000,00 yaitu untuk kegiatan penelitian Potensi Sumber Daya Ikan dan Lingkungannya dalam rangka mendukung industri Perikanan Terpadu di Teluk Klabat dan Perairan Belitung, dan sebesar Rp17.491.500,00 untuk kegiatan penelitian Dinamika Selat Makassar.

Hal ini disebabkan :

- a. Peneliti pada saat mengajukan proposal tidak mengikuti ketentuan yang telah ditetapkan;
- b. Panitia Pengadaan Barang/Jasa lalai dalam melaksanakan tugasnya
- c. Kurangnya Pengawasan dari Kepala Pusat Penelitian Oseanografi-LIPI atas pelaksanaan pengadaan bahan operasional kapal;
- d. Belum ada pengawasan tentang pertanggungjawaban biaya penelitian.

Pihak Proyek menyatakan bahwa Penunjukan langsung untuk kegiatan pengadaan bahan-bahan operasional kapal riset adalah mengingat pelaksanaan kegiatan tersebut sangat mendesak dan harus dilaksanakan segera dan rekanan yang dipilih juga sudah merupakan yang biasa menangani pengadaan bahan operasional kapal dan penilaian atas perusahaan tersebut cukup layak, sehingga dilakukan penunjukan langsung tanpa memperhitungkan prosedur yang berlaku, namun secara administrasi dapat dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab. Proyek menyadari bahwa dalam pelaksanaan kegiatan ini masih memerlukan pembenahan dan untuk yang akan datang, acuan kerja akan diikuti sesuai ketentuan yang berlaku.

BPK-RI menyarankan agar Kepala LIPI melakukan teguran secara tertulis, kepada Kepala Pusat Penelitian Oseanografi, agar proses pengadaan bahan-bahan operasional kapal riset mentaati ketentuan yang berlaku.

5. (02.16) Barang Barang Inventaris Dari Pelaksanaan Kegiatan Penelitian Pada Proyek Kompetitif Pengembangan Iptek Tahun Anggaran 2004 Minimal Senilai Rp459.897.915,00 Belum Diserahkan Kepada Bagian Umum LIPI

Proyek Kompetitif Pengembangan IPTEK melaksanakan 137 kegiatan penelitian yang terbagi dalam 11 sub program. Hasil uji petik terhadap beberapa kegiatan penelitian diketahui bahwa terdapat beberapa barang inventaris hasil kegiatan Penelitian Kompetitif Pengembangan IPTEK TA 2004 belum diserahkan kepada Bagian Umum LIPI, yaitu :

No	Satuan Kerja>Nama Barang	Unit	Nilai (Rp)	Kegiatan/PU
	Alat Pengolah data Proyek Kompetitif			
1	Notebook &Printer	1	25.000.000,00	
2	Handycam mini DVDigital 'Sony'	1	15.000.000,00	
3	Digital camera 'NIKON'	2	24.700.000,00	
4	PC'Acer Power'	1	17.900.000,00	
5	Infocus	1	15.000.000,00	
6	Flash Memory	3	2.625.000,00	
	Sub Total		100.225.000,00	
	Puslit Metalurgi			

1	Komputer	1	8.000.000,00	Penelitian Material Mapping Alusista & Potensi Industri.
2	LCD Projektor "Toshiba"	1	12.353.000,00	
3	Notebook Satelite A40 S330	1	16.280.000,00	
4	3D Scanner and milling	1	48.015.000,00	Penelitian Pengemb.Industri kecil pewter
5	Notebook mer "Zyrex"	1	9.982.500,00	
6	Power Press Machine	1	23.980.000,00	
7	Banch Cutting Machine	1	18.997.000,00	Pengolahan Mineral Ikutan Bijih Timah
8	Analytical balance OHAUS	1	16.850.000,00	
9	Thermolyne	1	6.300.000,00	
	Sub Total		160.757.500,00	
	Puslit T.Listrik&Mekatronik			
1	Tachometer Digital	1	900.000,00	PLTMH Kec. Ulu Talo, Bengkulu
2	Heater Udara 7,5KW	1	4.100.000,00	
3	Box Dummy Load	1	4.000.000,00	
4	Osilloscope Tetronik	1	30.413.000,00	Penerapan Metode Kendali Vektor pd sistem kendali kecepatan Motor
5	Current Probe	1	13.510.000,00	
6	Voltage Probe	1	7.300.000,00	
7	Power Module	1	13.200.000,00	
8	Genset,Dinamo:STC-20,3phase, 220/380V Mitsubishi	1	25.000.000,00	Implementasi Mesin Es Balok
9	Controllor&Processing Card	1	13.000.000,00	Expert Autonomous Vehicle
10	Mobile Robots	1	2.000.000,00	
11	Robot Androids and animatrons	1	2.500.000,00	
	Sub Total		115.923.000,00	
	Puslit Biologi			
1	Analytical Balance merk OHAVS	1	9.969.250,00	DR.Dudi DS
2	PH Meter merk Corning	1	9.885.415,00	
3	Elektroda PH Meter	1	5.145.250,00	
4	Tuner Digital Visible Spectrophotometer	1	15.000.000,00	Ir.Ibnu Maryanto
5	Infocus (VT 660 K)	1	21.750.000,00	
	Sub Total		61.749.915,00	
	Pusat Konservasi Tumbuhan Kebon Raya Bogor			
1.	Kulkas			Ir. Sri Rahayu
2.	Komputer			Ir. Sri Rahayu
	Sub Total		21.242.500,00	
	TOTAL		459.897.915,00	

Barang-barang tersebut sampai dengan saat pemeriksaan berakhir tanggal 12 Desember 2005 belum tercatat/diserahkan kepada Bagian Umum LIPI.

Hal ini tidak sesuai dengan :

- a. Keppres No.42 Tahun 2002 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran pendapatan dan belanja negara Pasal 48 antara lain menyatakan bahwa Pemimpin Proyek menyerahkan proyek yang telah selesai dan seluruh kekayaan proyek kepada menteri/pimpinan lembaga atau pejabat yang ditunjuk dengan berita acara penyerahan, yang tembusannya disampaikan kepada Direktur Jenderal Anggaran dan Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Anggaran setempat.
- b. Surat Perjanjian Kerjasama antara Proyek Kompetitif Pengembangan IPTEK dengan masing-masing Pusat Penelitian Pasal 8 antara lain menyatakan bahwa peralatan ilmiah dan barang inventaris yang diadakan dan digunakan dalam pelaksanaan penelitian adalah barang milik negara dan pada akhir tahun dilaporkan dalam laporan mutasi barang.

Pengadaan alat penelitian senilai Rp459.897.915,00 yang belum dilaporkan dan diserahkan kepada Biro Umum sebagai Penguasa Barang Inventaris (PBI), apabila dikemudian hari terjadi kehilangan, selain kepada yang bersangkutan dapat dikenakan Tuntutan Ganti Rugi (TGR), juga akan mengurangi Kekayaan Negara yang dikelola oleh LIPI.

Hal ini disebabkan Pemimpin Proyek dan Pusat Penelitian tidak mengikuti peraturan yang berlaku.

Pihak Proyek menyatakan bahwa untuk barang inventaris alat pengolah data proyek kompetitif sebesar Rp100.225.000,00 sudah diserahkan kepada Biro Umum dan Perlengkapan, sisanya sebesar Rp359.672.915,00 akan segera ditindaklanjuti sesuai ketentuan yang berlaku.

BPK-RI menyarankan agar Pemimpin Proyek segera melaporkan dan menyerahkan barang inventaris senilai Rp359.672.915,00 kepada Biro Umum, untuk segera dicatat dalam Neraca kekayaan LIPI. Selain itu, Inspektorat LIPI lebih meningkatkan tugas pokok dan fungsinya secara intensif.

(03) Kelemahan Yang Mengganggu Azas Kehematan (03)

6. (03.05) Pelaksanaan Penelitian Rancang Bangun Stasiun Relay, Telah Dinyatakan Selesai Tetapi Masih Terdapat Pengeluaran Biaya Senilai Rp57.282.500,00

Berdasarkan SK Kepala Pusat Penelitian Elektronika dan Telekomunikasi No.50/IPT.5/M/2004 tanggal 03 Februari 2004, penyelenggaraan kegiatan Proyek KPI di lingkungan Puslit Elektronika dan Telekomunikasi, dibentuk Penanggung Jawab, Bendahara, dan Panitia Pengadaan. Sebagai tindak lanjut dari surat keputusan tersebut, dan untuk mewujudkan salah satu proposal yang telah ditetapkan di dalam Sub program Kalimantan Timur dan Bangka Belitung, Pusat Penelitian Elektronika dan Telekomunikasi LIPI bekerja sama dengan Pusat Penelitian Metalurgi melaksanakan Rancang Bangun Stasiun Relay dan Pemancar Televisi UHF 100W di Bangka-Belitung

berdasarkan Surat Perjanjian Kerja Sama Pelaksanaan Kegiatan Riset Unggulan/Kompetitif Tahun Anggaran 2004 No.92C/IPK.4/KS/2004 tanggal 26 Februari 2004 senilai Rp235.000.000,00.

Hasil pemeriksaan secara uji petik pada Pusat Penelitian Elektronika dan Telekomunikasi di Bandung pada tanggal 29 Nopember 2004 terhadap bukti-bukti pertanggungjawaban penggunaan dana, diketahui masih terdapat pengeluaran-pengeluaran biaya untuk perjalanan dinas sebesar Rp3.600.000,00 dan untuk pengadaan bahan sebesar Rp 53.682.500,00 atau seluruhnya sebesar Rp57.282.500,00 dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian Pengeluaran Biaya	Jumlah (Rp)
1	Perjalanan dinas atas nama Sarip Hidayat tanggal 23 sampai dengan 24 Desember	520.000,00
2	Perjalanana Dinas ke Bogor tgl 27 s.d28 Des04 a.n Totok MS	660.000,00
3	Perjalananan Dinas ke Jkt tgl 27 s.d 29 Des04 a.n Yadi R	860.000,00
4	Perjalananan Dinas ke Jkt tgl 27 s.d 29 Des04 a.n Teguh	860.000,00
5	Perjalanan Dinas ke Serpong a.n Endang Ridwan	260.000,00
6	Pengadaan bahan pendukung instalasi tv	48.750.000,00
7	Pengadaan bahan elektronik	4.932.500,00
8	Perjalanan Dinas ke Jakarta tanggal 30 Des.04	440.000,00
	JUMLAH	57.282.500,00

Mengingat pekerjaan tersebut sudah dinyatakan selesai, dan laporan akhir sudah dicetak serta pemancar televisi tersebut oleh Peneliti sudah diserahkanterimakan kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Bangka sesuai Berita Acara Serah Terima Peminjaman Alat No.568/IPT.05.03/UM/XII/04 tanggal 16 Desember 2004, maka seharusnya tidak ada lagi pengeluaran untuk kegiatan Rancang Bangun Stasiun Relay dan Pemancar TV UHF 100W di Bangka Belitung.

Hal ini tidak sesuai dengan Keppres No.80 Tahun 2003 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Pasal 3 antara lain menyatakan bahwa pengadaan barang/jasa wajib menerapkan prinsip-prinsip :

- 3) efisien, berarti pengadaan barang/jasa harus diusahakan dengan menggunakan dana dan daya yang terbatas untuk mencapai sasaran yang ditetapkan dalam waktu yang sesingkat-singkatnya dan dapat dipertanggungjawabkan;
- 4) efektif, berarti pengadaan barang/jasa harus sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan dan dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya sesuai dengan sasaran yang ditetapkan.

Hal ini mengakibatkan ketidakhematan sebesar Rp57.282.500,00 atas kegiatan Rancang Bangun Stasiun Relay dan Pemancar TV 100W di Bangka Belitung.

Hal ini disebabkan pengawasan atas pengeluaran biaya penelitian belum dilakukan secara optimal, dan Tim panelis penilai proposal tidak melakukan analisa biaya penelitian yang lebih cermat .

Pihak Proyek menyatakan bahwa ketidakhematan secara factual tidak terjadi karena adanya keterlambatan penerbitan kontrak. Masih adanya penggunaan biaya perjalanan dinas setelah laporan selesai sebenarnya masih merupakan konsep dan perlu penyempurnaan oleh koordinator sub program sehingga pertanggungjawabannya sampai batas yang ditentukan mengalami kemunduran, namun tidak melebihi tahun anggaran, dan ke depan hal ini akan diperbaiki.

BPK-RI menyarankan agar Kepala Pusat Elektronika dan Telekomunikasi melakukan teguran secara tertulis kepada peneliti dalam hal pengeluaran anggaran. Selain itu Tim Panelis Penilai Proposal melakukan analisa biaya penelitian yang diajukan secara cermat dan realistis, serta Pengawasan atasan langsung lebih ditingkatkan.

(05) Kelemahan Yang Dapat Mengakibatkan Tidak Tercapainya Program Yang Direncanakan (05)

7. (05.11) Kegiatan Penelitian Sebanyak 39 Judul Pada Proyek Kompetitif Pengembangan Iptek Tahun Anggaran 2004 Tidak Dilanjutkan.

LIPI merupakan salah satu lembaga pemerintah yang bergerak di bidang riset dan memiliki spektrum disiplin keilmuan yang lebar. Dengan karakteristik yang di milikinya maka LIPI dapat melakukan pemecahan masalah-masalah dengan pendekatan-pendekatan yang lebih menyeluruh, multi disiplin dan berperspektif jangka panjang serta memberikan solusi total. Upaya merealisasikan agenda pembangunan nasional melalui pendekatan-pendekatan yang sesuai dengan karakteristik LIPI diwujudkan dalam bentuk Program Kompetitif.

Program Kompetitif adalah program yang bersifat top down, multiyears, multidisiplin, lintas institusi dan luarannya bersifat agregatif. Program ini menjangring secara selektif usulan kegiatan. Seleksi dilakukan oleh panel pakar yang terdiri atas para ahli dari LIPI serta tenaga ahli dari luar LIPI, guna mendapatkan kegiatan yang unggul dan dapat memberikan kontribusi terhadap Ilmu Pengetahuan dan Teknologi di Indonesia.

Untuk mendapatkan usulan kegiatan yang baik dan layak dengan dibiayai dari program kompetitif, diperlukan seleksi oleh Panel yang terdiri dari pakar yang berasal dari LIPI dan luar LIPI. Prosedur seleksi dimaksudkan untuk mendapatkan usulan kegiatan yang berkualitas guna meningkatkan dan menyelaraskan penguasaan Ilmu Pengetahuan dan teknologi, memberikan solusi bagi permasalahan Nasional dengan memadukan Sumber Daya Manusia, dana dan prasarana/sarana riset yang tersedia di LIPI dan instansi terkait lainnya.

Dalam seleksi usulan kegiatan, Panel pakar akan membuat penilaian berdasarkan lembar +hasil penilaian dan memberikan peringkat usulan-usulan kegiatan yang layak untuk dibiayai.

Untuk pelaksanaan kegiatan penelitian dilaksanakan Monitoring dan Evaluasi oleh Tim Panelis yang bertujuan untuk :

- Memberi kesempatan bagi para Peneliti Utama untuk menyajikan dan menjelaskan penelitian/kegiatan yang sedang/telah dilaksanakan dan hasil yang dicapai.
- Memantau langsung pelaksanaan kegiatan baik kemajuan maupun kendala yang dihadapi.
- Memberikan rekomendasi kelanjutan atas kegiatan yang dievaluasi.

Penelitian yang dilaksanakan pada Proyek Kompetitif Pengembangan Iptek Tahun Anggaran 2004 meliputi 11 Sub Program dan masing-masing sub program melaksanakan beberapa penelitian dengan rincian sebagai berikut :

No	Sub Program	Unit Kerja	Jumlah Penelitian	Anggaran (Rp)
1	Kalimantan Timur dan Bangka Belitung	Puslit Metalurgi	13	3.350.000.000,00
2	Wilayah Perbatasan(NTT)	UPT BPTTG	9	1.720.000.000,00
3	Pengelolaan DAS Terpadu (Jabopunjur dan Citarum)	Puslit Limnologi	22	4.400.000.000,00
4	Produk, Komoditi dan Teknologi	Puslit Kimia	21	5.050.000.000,00
5	Energi Baru dan Terbarukan	Puslit Fisika	11	2.625.000.000,00
6	Sensus Biota Laut (Cencus of Marine Life)	Puslit Oseanografi	10	2.850.000.000,00
7	Pasca Genomik dan Molecular Farming	Puslit Bioteknologi	4	1.020.000.000,00
8	Pengembangan Bahan Baku Obat Berbasis Biodiversitas Indonesia	Puslit Biologi	7	1.823.000.000,00
9	Domestikasi Keanekaragaman Hayati Indonesia	Puslit Konservasi Tumbuhan Kebun Raya	16	4.316.300.000,00
10	Otonomi Daerah, Konflik dan Daya Saing	Puslit Politik	15	2.955.000.000,00
11	Kajian Pertahanan dan Keamanan	Puslit Politik	6	1.220.000.000,00
	J U M L A H			31.329.300.000,00

Dari hasil pemeriksaan dokumen menunjukkan telah dilakukan Monitoring dan Evaluasi oleh tim panelis antara bulan September sampai dengan Oktober 2004. Hasil monitoring antara lain :

- a. Terdapat penelitian yang tidak dilanjutkan senilai Rp1.448.000.000,00 karena hasil tim monitoring dan evaluasi menyarankan untuk tidak dilanjutkan di Tahun Anggaran 2005. (Rincian Terlampir).
 - 1) Pada Pusat Penelitian Limnologi (Sub Program Pengelolaan DAS Terpadu Jabopunjur dan Citarum) sebanyak 3 judul, senilai Rp438.000.000,00
 - 2) Pada Pusat Penelitian Konservasi Tumbuhan Kebun Raya Bogor (Sub Program Pengendalian Potensi dan Proses Domestikasi SDH Untuk Pemanfaatan berkelanjutan) sebanyak 4 judul, senilai Rp1.010.000.000,00.
- b. Terdapat penelitian yang tidak dilanjutkan senilai Rp4.081.300.000,00 karena tim Monitoring dan Evaluasi tidak melaksanakan penilaian, tetapi berdasarkan kebijakan LIPI penelitian tersebut tidak dibiaya lagi/tidak dilanjutkan untuk Tahun Anggaran 2005.

Pada Pusat Konservasi Tumbuhan Kebun Raya Bogor (Sub Program Pengendalian Potensi dan Proses Domestikasi SDH Untuk Pemanfaatan berkelanjutan) sebanyak 11 judul penelitian, senilai Rp3.011.300.000,00. (Rincian terlampir)

- c. Terdapat penelitian yang tidak dilanjutkan senilai Rp4.267.000.000,00 karena tim Monitoring dan Evaluasi memberikan penilaian bahwa penelitian tersebut bisa dilanjutkan lagi, ternyata untuk Tahun 2005 penelitian tersebut tidak dilanjutkan (Rincian Terlampir).
 - 1) Pada Pusat Penelitian Metalurgi (Sub Program Kalimantan Timur dan Bangka Belitung) sebanyak 1 judul, senilai Rp135.000.000,00.
 - 2) Pada UPT Balai Pengembangan Teknologi Tepat Guna LIPI (Sub program Wilayah perbatasan NTT) sebanyak 1 judul, senilai Rp147.000.000,00.
 - 3) Pada Pusat Penelitian Limnologi (Sub Program Pengelolaan DAS terpadu Jabopunjur dan Citarum) sebanyak 4 judul, senilai Rp770.000.000,00.
 - 4) Pada Pusat Penelitian Fisika (Sub Program Energi Baru dan Terbarukan) sebanyak 3 judul, senilai Rp630.000.000,00.
 - 5) Pada Pusat Penelitian Oseanografi (Sub Program Cencus Of Marine Life) sebanyak 1 judul, senilai Rp285.000.000,00
 - 6) Pada Pusat Penelitian Bioteknologi (Sub Program Pasca Genomic Molecular Farming) sebanyak 1 judul senilai Rp195.000.000,00
 - 7) Pada Pusat Penelitian Biologi (Sub Program Pengembangan Bahan Baku Obat berbasis Biodiversity Indonesia) sebanyak 3 judul senilai Rp815.000.000,00.
 - 8) Pada Pusat Penelitian Politik (Sub Program Otonomi daerah, Konflik dan Daya saing) sebanyak 7 judul senilai Rp1.290.000.000,00.

Hal ini tidak sesuai dengan :

- a. Keppres 80 Tahun 2003 Tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Pasal 3 :
 - 1) Efisien, berarti pengadaan barang/jasa harus diusahakan dengan menggunakan dana dan daya yang terbatas untuk mencapai sasaran yang ditetapkan dalam waktu sesingkat-singkatnya dan dapat dipertanggungjawabkan.
 - 2) Efektif, berarti pengadaan barang/jasa harus sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan dan dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan.
- b. Panduan Seleksi Proposal Kegiatan Program Kompetitif.
- c. Panduan Monitoring dan Evaluasi Program Kompetitif.

Hal ini mengakibatkan kegiatan penelitian senilai Rp8.726.300.000,00 tidak efektif dan sasaran dari masing-masing sub program tidak tercapai.

Hal ini disebabkan Tim Panelis proposal dan monitoring evaluasi belum optimal dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya dan Penentu Kebijakan kurang cermat dalam memahami panduan pelaksanaan proyek kompetitif.

Pihak Proyek menjelaskan sebagai berikut :

- a. "Penelitian yang Tidak Dilanjutkan Pada Tahun 2005 Berdasarkan Hasil Tim Monev" menurut pendapat kami kegiatan ini masih memberikan manfaat walaupun belu seratus persen karena pelaksanaannya baru pada tahap I dimana hasilnya belum terlihat namun demikian untuk manfaat itu tetap ada.
- b. "Penelitian yang Tidak Dilanjutkan pada Tahun 2005 Karena Tim Monev Tidak Melaksanakan Evaluasi Tetapi Berdasarkan Kebijakan LIPI" dapat kami jelaskan bahwa kegiatan ini dipandang dapat memberikan dan mendukung tupoksi satuan kerja namun demikian untuk waktu yang akan datang kekeliruan yang terjadi akan menjadi perhatian kami.
- c. "Penelitian yang Tidak Dilanjutkan pada Tahun 2005 Berdasarkan Hasil Tim Monev Bahwa Kegiatan Tersebut Dapat Dilanjutkan" dapat kami jelaskan bahwa kegiatan ini terkait dengan keterbatasan sumber daya dan dana dan kebijakan satuan kerja.

BPK-RI menyarankan agar Penentu Kebijakan dalam menentukan suatu penelitian harus memperhatikan visi dan misi program kompetitif yang sesuai dengan Panduan Pelaksanaan Proyek kompetitif dan Tim Panelis Proposal dan Monitoring lebih optimal lagi dalam menilai proposal yang masuk sesuai visi dan misi yang tertuang dalam Kerangka Acuan Program Kompetitif.

BADAN PEMERIKSA KEUANGAN